

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA SMP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Matematika**

Oleh:

EPY TYAS SAPUTRI

NPM: 1911050300

Jurusan: Pendidikan Matematika



Pembimbing I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd
Pembimbing II : Riyama Ambarwati, M. Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA SMP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Matematika**

Oleh:

EPY TYAS SAPUTRI

NPM: 1911050300

Jurusan: Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd

Pembimbing II : Riyama Ambarwati, M. Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagelaran terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah. Terdapat 69 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dengan nilai <70 . Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan dengan mengontrol minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SSCS dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian faktorial 1×2 . Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagelaran. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Cluster Random Sampling* dengan materi bentuk aljabar. Instrumen angket minat belajar dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian hipotesis menggunakan *Analysis Of Covariance (One-Way Ancova)*, dengan taraf signifikan 5% diperoleh (1) $p\text{-value} = 0,034 < \alpha = 0,05$ sehingga H_{0A} ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol minat belajar. (2) $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_{0B} ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh variabel kovariat minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. (3) $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_{0C} ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SSCS, minat belajar, dan kemampuan pemecahan masalah matematis.

ABSTRACT

Problem solving ability is an important ability for students to have in the mathematics learning process. Based on the pre-research that has been carried out, it appears that the mathematical problem solving abilities of students at SMP Negeri 1 Pagelaran are still relatively low, this is shown by the results of the pre-research on the mathematical problem solving abilities of class VII SMP Negeri 1 Pagelaran. Students obtained scores below the KKM with scores <70 as many as 69. Researchers are interested in implementing learning models that can improve mathematical problem solving abilities and by controlling students' interest in learning. This research aims to determine the influence of the SSCS learning model and interest in learning on students' mathematical problem solving abilities.

This research is a type of Quasi Experimental Design research with a 1 x 2 factorial research design. The sample in this research was class VII students at SMP Negeri 1 Pagelaran. The sampling technique applied was Cluster Random Sampling with algebraic material. The instruments used to collect data were a learning interest questionnaire and a mathematical problem solving ability test. Hypothesis testing uses analysis of covariance (one-way ancova), with a significance level of 5% obtained (1) $p\text{-value} = 0.034 < \alpha = 0.05$ so that H_{0A} is rejected with the conclusion that there is an influence of the Search, Solve, Create, and Share learning model (SSCS) on mathematical problem solving abilities by controlling learning interest. (2) $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ so that H_{0B} is rejected with the conclusion that there is an influence of the covariate variable interest in learning on students' mathematical problem solving abilities. (3) $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ so that H_{0C} is rejected with the conclusion that there is a simultaneous influence of the SSCS learning model on students' mathematical problem solving abilities.

Keywords: *SSCS Learning Model, interest in learning, and mathematical problem solving abilities.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Epy Tyas Saputri
NPM : 1911050300
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMP” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis,



Epy Tyas Saputri
NPM. 1911050300



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMP
Nama : Epy Tyas Saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd.
NIP. 198906052015031004

Riyama Ambarwati, M. Si.
NIP. 199409022020122019

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMP**, disusun oleh: **Epy Tyas Saputri, NPM. 1911050300**, Jurusan **Pendidikan Matematika**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 27 November 2023 pukul 10.00 - 12.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

Sekretaris : Fraulein Intan Suri, M. Si.

Pembahas Utama : Farida, S.Kom, M. MSI.

Penguji Pendamping I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd.

Penguji Pendamping II : Riyama Ambarwati, M. Si.

(Handwritten signatures of committee members)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

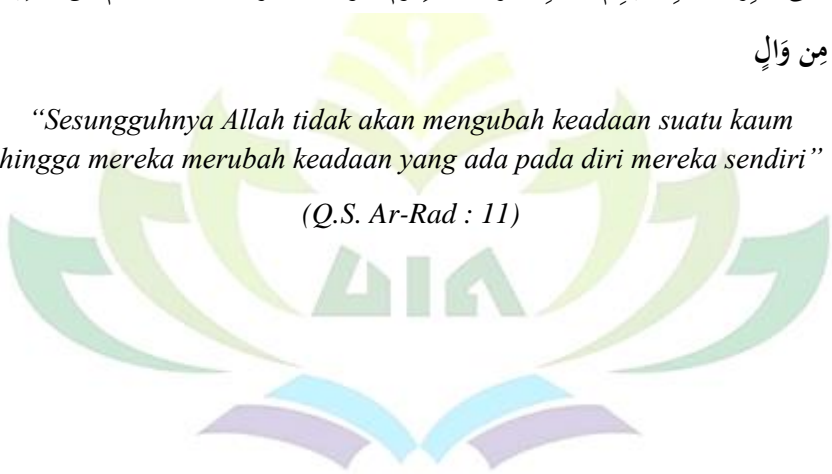
“Wahai orang-orang beriman, mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah : 153)

لَهُ مَعَقِبَةٌ مَنْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
مِنْ وَّالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Rad : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan kemudahan serta anugerah dalam menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tauladan dan segala berkahnya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Turino dan Ibu Tanti yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan dan cinta kasih yang tidak terhingga. Terima kasih tak terhingga untuk segala pengorbanan dalam mendidik, menjagaku dan membiayaku hingga aku bisa mendapatkan dalam mendidik, menjagaku dan membiayaku hingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd dan Ibu Riyama Ambarwati, M.Si. yang selalu membimbing dengan sabar dan penuh cinta.
4. Adikku tercinta, Akhmad Saputra terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Semoga kita selalu rukun dan menjadi anak kebanggaan orang tua. Tidak lupa pula terima kasih untuk sepupuku, Anis, Dila, Gildas, Janu, dan Apin atas segala support nya. Sahabat-sahabat saya Berliana dan Ayu yang sudah menemani perjalanan meraih gelar sarjana ini.
5. Diriku sendiri, terima kasih Aku yang sudah mampu berjuang sampai saat ini. Semoga perjalananku kemarin, hari ini, dan esok selalu diberikan keberkahan dan petunjuk oleh Allah SWT. Semoga aku bisa selalu membahagiakan dan membanggakan kedua orangtuaku, keluarga, dan banyak orang.
6. Seseorang yang memiliki NRP yang tidak bisa saya sebutkan, terimakasih atas dukungannya selama penyusunan skripsi ini yang tidak hanya menemani tetapi juga memberikan semangat, dukungan, masukan dan saran serta menjadikan saya menjadi pribadi yang lebih sabar, ikhlas, dan optimis.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Epy Tyas Saputri lahir pada tanggal 20 Maret 2001 di Gumukrejo, Kab. Pringsewu. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Turino dan Ibu Tanti. Penulis mempunyai satu adik yang bernama Akhmad Saputra.

Penulis mengawali pendidikan di jenjang TK Negeri 1 Pagelaran pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian, penulis melanjutkan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Gumukrejo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 5 Pringsewu pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pagelaran pada tahun 2016 dan lulus tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima melalui jalur UM-PTKIN dan terdaftar menjadi salah satu mahasiswi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis diterima sebagai mahasiswi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan lulus pada tahun 2023. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) pada tahun 2022 di desa Podosari, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu. Penulis juga melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs As-Syifa Jati Agung, Lampung Selatan.

Selama menjadi mahasiswi, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMP”** sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Selama dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Riyama Ambarwati, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan penuh baik materi dan moril.
6. Bapak Suprpto, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Pagelaran dan Ibu Rustiati, S.Pd selaku guru matematika yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru serta staff di SMP Negeri Pagelaran dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pagelaran.

8. Teman-teman kelas A 2019 yang sudah kebersamai dalam proses pembelajaran serta sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada terutama sahabat-sahabatku Berliana Winda Aprianita, Ayu Sokhifatul Awaliyah, dan Putri Nafisah, dan sahabatku yang lain, Hakim, Ohim, Caca, Tika, Sinta, Ipeh, Ajeng, yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada semua orang baik dan pihak yang telah terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis,

Epy Tyas Saputri

NPM. 1911050300

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan (Studi Kasus) ...	11
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ...	15
A. Teori yang digunakan.....	15
1. Belajar dan Pembelajaran.....	15

2. Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, And Share</i> (SSCS).....	16
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	20
4. Pembelajaran Konvensional.....	24
5. Minat Belajar	27
B. Kerangka Berpikir	29
C. Pengajuan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3. Sampel	37
4. Teknik pengumpulan Data	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Uji Coba Instrumen	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Daya Beda.....	43
3. Uji Tingkat Kesukaran	44
4. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
a. Deskripsi Data.....	59
b. Uji Reabilitas	63
c. Uji Daya Beda.....	64

B.Pembahasan dan Hasil Penelitian	67
C.Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	85
A.Kesimpulan	85
B.Rekomendasi.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pra Penelitian KPM.....	4
Tabel 1.2 Data Pra Penelitian Angket	5
Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran SSCS.....	18
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Populasi.....	36
Tabel 3.3 Sampel.....	38
Tabel 3.4 Kriteria Penskoran KPM.....	40
Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Angket	41
Tabel 3.6 Skala Likert.....	42
Tabel 3.7 Daya Pembeda.....	44
Tabel 3.8 Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3.9 Kriteria Normalitas.....	48
Tabel 3.10 Kriteria Homogenitas.....	50
Tabel 4.1 Validasi Uji Coba Angket.....	60
Tabel 4.2 Validasi Uji Coba Soal Tes.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Validitas Angket.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Soal Tes.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Daya Pembeda.....	64
Tabel 4.7 Kesimpulan Uji Coba Angket.....	65
Tabel 4.8 Kesimpulan Uji Coba Soal Tes.....	66
Tabel 4.9 Data Amatan Nilai Posttest Soal.....	67
Tabel 4.10 Data Amatan Nilai Posttest Angket.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Angket.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	70

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Regresi.....71
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Koefisien Regresi Linier Data.....72
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis One-Way Ancova.....73
Tabel 4.16 Hasil Uji Lanjut.....75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Jawaban Responden E-9	77
Gambar 4.2 Jawaban Responden C-21	78
Gambar 4.3 Jawaban Responden E-19	82
Gambar 4.4 Jawaban Responden C-19.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Pra Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....	97
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	98
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	99
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	100
Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	101
Lampiran 7 Angket Minat Belajar	103
Lampiran 8 Kisi-Kisi Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	106
Lampiran 9 Soal Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	109
Lampiran 10 Alternatif Jawaban dan Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	111
Lampiran 11 Alur Tujuan Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	120
Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Eksperimen	124
Lampiran 13 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	164
Lampiran 14 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	201
Lampiran 15 Perhitungan Uji Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	202
Lampiran 16 Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	203
Lampiran 17 Perhitungan Uji Kesukaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	204
Lampiran 18 Perhitungan Uji Daya Beda Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	205
Lampiran 19 Kesimpulan Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	207
Lampiran 20 Kesimpulan Angket Minat Belajar	208
Lampiran 21 Data Nilai Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen.....	209
Lampiran 22 Data Nilai Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah	

Matematis Kelas Kontrol	211
Lampiran 23 Analisis Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar	213
Lampiran 24 Analisis Reliabilitas Uji Coba Angket Minat Belajar.	217
Lampiran 25 Hasil Posttest Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen	221
Lampiran 26 Hasil Posttest Angket Minat Belajar Kelas Kontrol ...	223
Lampiran 27 Hasil Uji Prasayarat Ancova	226
Lampiran 28 Dokumentasi	229
Lampiran 29 Lembar Keterangan Validasi.....	234





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul sangat penting dalam sebuah proposal karena gambaran besar dari isi proposal ini, menghindari adanya kesalahpahaman yang terjadi pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP” penulis akan menguraikan istilah pokok yang terkandung dalam judul sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Istilah yang terkandung dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang dapat melatih siswa berfikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti. Bila kita perjelas dari setiap komponen model pembelajaran SSCS terdiri dari empat fase, yaitu fase *Search* (mengidentifikasi masalah), fase *Solve* (merencanakan penyelesaian masalah), fase *Create* (melaksanakan penyelesaian masalah), dan fase *Share* (mensosialisasikan penyelesaian masalah).¹
2. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam matematika, kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan soal-soal berbasis masalah.²
3. Minat belajar adalah kegiatan belajar yang dapat berlangsung lama tanpa merasa jenuh ketika

¹ Afifatul Luthfiyah, Binar Kharisma Valentina, and Fiza Zulvia Ningrum, “Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis,” *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 2021, 63.

² Nina Faoziyah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pbl,” *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7, no. 2 (2022): 150.

seseorang merasa sering mengalami proses tersebut.³ Ketika siswa berminat dalam belajar, maka akan lebih mudah siswa memusatkan perhatian, perasaan, dan pikiran dalam proses belajar.

Oleh karena itu, uraian istilah yang terkandung dalam judul ini dimaksud untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas judul yang dimaksud adalah “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP”.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang

³ Afiatin Nisa, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* II, no. 1 (2015): 6.

⁴ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–3.

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan, atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt yang mengetahuinya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam ilmu-ilmu lainnya. Namun, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit bahkan paling menakutkan. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran matematika.⁵

Banyak permasalahan yang muncul mengenai pembelajaran matematika yaitu rendahnya kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah bisa dilihat sebagai salah satu dari proses dan hasil belajar. Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah usaha siswa menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk menemukan solusi dari masalah matematika.⁶

Matematika sangat erat kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*). Zevenbergen mengatakan bahwa dalam pemecahan masalah memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai, serta memiliki strategi yang berbeda yang dapat digunakan untuk menghadapi masalah yang berbeda. Kemampuan pemecahan masalah bagi siswa perlu diupayakan agar siswa dapat menemukan solusi

⁵ Ika Meika et al., “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 383.

⁶ Putri Wulan Clara Davita and Heni Pujiastuti, “Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender,” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 1 (2020): 111.

dari berbagai masalah dalam bidang matematika maupun masalah dalam sehari-hari yang semakin kompleks.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru di SMP Negeri 1 Pagelaran yaitu Ibu Rustiati S. Pd. Diperoleh bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran matematika, diantaranya saat berlangsungnya kegiatan belajar matematika siswa masih belum berperan secara aktif. Ada beberapa faktor yang membuat siswa kurang berminat dalam pembelajaran matematika, salah satunya karena siswa masih lemah dalam memahami materi yang diberikan, serta masih banyak siswa yang kurang tertarik dan beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.⁸

Berdasarkan hasil pra penelitian penulis melalui pemberian tes soal yang diberikan kepada siswa masih tergolong sangat rendah.

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Siswa (x)	
			$x < 70$	$x \geq 70$
1	VII 1	30	20	10
2	VII 2	30	21	9
3	VII 3	30	25	5
4	VII 4	29	22	7
5	VII 5	29	21	8
6	VII 6	29	23	6
7	VII 7	30	20	10
8	VII 8	29	23	6
9	VII 9	30	22	8
Jumlah		266	197	69
Persentase		100%	74,06%	25,94%

Sumber: Daftar Nilai Tes Kelas VII SMP Negeri 1 Pagelaran

⁷ Himmatul Ulya, "Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 2 (2015): 2.

⁸ Rustiati, "Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran," *Wawancara*, 2023.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil uji kemampuan pemecahan masalah matematis yang diadaptasi dari Verta Amalia pada materi bentuk aljabar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil tes yang diberikan diperoleh jumlah siswa kelas VII sebanyak 266, sebanyak 69 siswa masuk ke dalam kategori memenuhi atau lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah dengan persentase sebanyak 25,94%, sedangkan sebanyak 197 siswa masuk ke dalam kategori belum mampu memenuhi standar tersebut dengan persentase 74,06%.

Faktor lain yang mempengaruhi kurang berhasilnya siswa pada saat pembelajaran adalah kurangnya minat belajar siswa tersebut. Adanya minat belajar siswa akan dapat meningkatkan gairah yang membuat rasa senang dan semangat siswa untuk belajar, hal tersebut mengartikan bahwa usaha belajar siswa ditentukan dari minat belajar. Adapun hasil pra penelitian angket minat belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Hasil Tes Angket Minat Belajar

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Minat Belajar Siswa		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	VII 1	30	17	8	5
2	VII 2	30	16	9	5
3	VII 3	30	18	6	6
4	VII 4	29	16	7	6
5	VII 5	29	14	9	6
6	VII 6	29	12	9	8
7	VII 7	30	15	8	7
8	VII 8	29	16	5	8
9	VII 9	30	14	7	9
Jumlah		266	138	68	60
Persentase		100%	51,87%	25,56%	22,55%

Sumber: Daftar Nilai Tes Kelas VII SMP Negeri 1 Pagelaran

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa hasil angket minat belajar yang diadaptasi dari Apriyani Endah Puspitasari berjumlah 30 butir angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil angket yang diberikan diperoleh jumlah siswa kelas VII sebanyak 266, terdapat 138 atau 51,87% siswa masuk ke dalam kategori rendah, 68 atau 25,56% siswa tergolong sedang, dan hanya 60 atau 22,55% siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah karena $> 50\%$ siswa memiliki minat belajar yang rendah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah dan minat belajar dapat disebabkan dari penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih kurang tepat. Siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika, siswa hanya mendengarkan dan mencatat catatan yang diberikan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran hanya berarah satu arah, siswa masih belum memahami tentang konsep dan model matematika, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dan siswa kurang aktif dalam bertanya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa, dimana pembelajaran tidak menuntut siswa untuk menghafal, tetapi dapat mendorong siswa untuk mengumpulkan pengetahuan dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah tersebut adalah model pembelajaran SSCS.⁹

Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk proses pemecahan masalah adalah model pembelajaran SSCS. Model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk

⁹ Eka Periarawan, Ngr. Japa, and Wayan Widiانا, "Pengaruh Model Pembelajaran Sscs Terhadap Kelas Iv Di Gugus Xv Kalibukbuk," *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2*, no. 1 (2014): 10.

mempraktekkan dan mengasah kemampuan pemecahan masalah, serta membuat proses belajar menjadi aktif.

Model pembelajaran SSCS merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam proses pemecahan masalah. Model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih dan mengasah kemampuan pemecahan masalah, sekaligus mengaktifkan proses pembelajaran. Model ini terdiri dari empat fase yaitu, mengidentifikasi masalah (fase *Search*), merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah (fase *Solve*), menuliskan solusi masalah yang diperoleh (fase *Create*), mensosialisasi solusi masalah (fase *Share*).¹⁰

Model SSCS berguna untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide secara mandiri, menuntut siswa untuk dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian yang sistematis, dan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi dan pembelajaran tersebut secara alami memberikan kesan pembelajaran yang lebih dirasakan oleh siswa.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis tidak hanya disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang aktif, akan tetapi disebabkan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis.¹¹ Faktor lain yang mempengaruhi kurang berhasilnya siswa pada saat pembelajaran ialah kurangnya minat belajar siswa yang dimiliki oleh siswa tersebut. Apabila siswa kurang adanya minat belajar maka kemampuan siswa akan terhambat. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi siswa akan mampu belajar dan meningkatkan gairah yang tinggi membuat pembelajaran menjadi senang.

¹⁰ Nurlaili Tri Rahmawati, "Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa," *Unnes Journal Of Mathematics Education* Vol.2, no. 3 (2017): 68.

¹¹ Carl J. Neumann, "Fostering Creativity: A Model for Developing a Culture of Collective Creativity in Science," *EMBO Reports* Vol.8, no. 3 (2007): 202–6.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji “**Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP**”.

C. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah identifikasi masalah yang dapat disimpulkan:

- a) Model pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran masih kurang maksimal.
- b) Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih banyak yang belum mencapai KKM.
- c) Minat belajar matematika yang dimiliki siswa masih tergolong rendah.
- d) Guru masih menggunakan metode belajar yang kurang efektif seperti metode *discovery learning* yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
- e) Siswa masih belum mampu mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diperoleh dimensi permasalahan yang begitu luas. Adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Dengan adanya batasan masalah juga akan semakin jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Pagelaran.
- b) Model pembelajaran yang akan diteliti adalah SSCS.
- c) Diperlukan minat belajar siswa dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi aktif.
- d) Penelitian ini ditujukan untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol minat belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel kovariat minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran SSCS dan minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang didapat, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kovariat minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan model pembelajaran SSCS dengan minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

F. Manfaat Penelitian

Harapan dari penulis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah
Manfaat bagi sekolah dalam penelitian ini mendapatkan inovasi metode pembelajaran SSCS yang dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan kualitas guru.
2. Guru
Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang

aktif dan mampu mengembangkan model pembelajaran yang alternatif untuk digunakan di sekolah, serta dapat memberikan inspirasi atau motivasi bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

3. Siswa

Siswa diharapkan mendapat solusi belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan bertanya, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui metode pembelajaran SSCS.

4. Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan sebagai salah satu pengalaman peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik.

G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan (Studi Kasus)

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifatul Luthfiah, Binar Kharisma Valentina, Fiza Zulvia Ningrum, Ma'ruf Islammudin, dan Zumrotun pada tahun 2021 didapat hasil penelitian bahwa terdapat melalui model pembelajaran SSCS, kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan karena tahap model SSCS bersesuaian dengan tahapan pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan menggunakan studi kepustakaan. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu peneliti akan meneliti tentang pengaruh model pembelajaran

SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa SMP.

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Periarawan, I Gst. Ngr. Japa, dan Wayan Widianana pada tahun 2014 didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran SSCS dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran SSCS berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran SSCS dan menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu peneliti akan meneliti tentang pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa SMP.

3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Meika, Ina Ramadina, Asep Sujana, dan Ratu Mauladaniyati pada tahun 2021 diperoleh gambaran tentang kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran SSCS pada materi pola bilangan dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase kemampuan pemecahan masalah siswa tertinggi terdapat pada indikator yang mengidentifikasi kecakupan data untuk memecahkan masalah dan yang terendah pada indikator yang memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu

penelitian oleh Ika Meika, Ina Ramadina, Asep Sujana, dan Ratu Mauladaniyati ini jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif, kelas dan mata pelajaran yang digunakan berbeda. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu peneliti akan meneliti tentang pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari minat belajar siswa SMP.



H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi beberapa bab agar skripsi ini mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP” yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

- A. Teori yang Digunakan
- B. Pengajuan Hipotesis

BAB III Metode Penelitian

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data
- G. Uji Prasyarat Analisis
- H. Uji Hipotesis

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

BAB V Penutup

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

Daftar Rujukan

Lampiran¹²

¹² Tim Penulis, “Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana,” n.d., 15.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di sekolah. Winkel menyatakan bahwa belajar ialah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.¹³ Croanbach mendefinisikan belajar ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.¹⁴ Sebagaimana yang dikutip oleh Ferrari, belajar merupakan proses mengubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi proses interaksi antara guru dan siswa.¹⁵

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar ialah suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi sebagai suatu hasil dari pengalaman.

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing siswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. Sardiman AM menganggap bahwa istilah pembelajaran dengan interaksi edukatif. Interaksi edukatif ialah interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik, dalam rangka mengantar siswa ke arah kedewasaannya.¹⁶

¹³ Pri Ayu Nurwadani et al., "Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 1 (2021): 25–38, <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.100>.

¹⁴ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1*, no. 2 (2017): 177.

¹⁵ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 38, <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

¹⁶ Karman Lanani, "Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika," *Infinity Journal* 2, no. 1 (2013): 16, <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.21>.

2. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS)

a. Pengertian Model SSCS

Model pembelajaran SSCS merupakan paradigma pembelajaran yang mempelajari proses pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.¹⁷ Pizzini mengembangkan model SSCS untuk mata pelajaran *sains* (IPA) pada tahun 1998. Model SSCS digunakan sebagai alternatif atau teknik pembelajaran bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Menurut Pizzini, model pembelajaran SSCS dirancang untuk mengetahui konsep-konsep ilmiah, mengasah kemampuan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah siswa.¹⁸

Model pembelajaran SSCS sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan melatih serta meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Model pembelajaran SSCS merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk berpikir meyelesaikan masalah, sehingga dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah pada siswa.¹⁹

Model ini berlaku untuk pendidikan *sains* dan juga dapat digunakan dalam pendidikan matematika. *Regional Education Laboratories*, sebuah lembaga departemen pendidikan dari Amerika Serikat (US

¹⁷ Ary Woro Kurniasih Nurlaili Tri Rahmawati, Iwan Junaedi, "Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa," *Unnes Journal Of Mathematics Education* Vol.2, no. 3 (2013): 70.

¹⁸ Rodi Satriawan, ""Keefektifan Model Search, Solve, Create, and Share Ditinjau Dari Prestasi, Penalaran Matematis, Dan Motivasi Belajar," *Jurnal RPM* Vol. 4, no. 3 (2018): 90.

¹⁹ Burhanudin Milama, "The Effect of Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Learning Model towards Student's Critical Thinking Skills," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA* Vol. 3, no. 2 (2017): 114.

Departement Of Education), mengeluarkan sebuah laporan pada tahun 2000 yang menyatakan bahwa model SSCS termasuk dalam salah satu model pembelajaran matematika dan *sains*.²⁰

Model ini terdiri dari 4 fase, dan terdapat tujuan dari setiap fase adalah mengidentifikasi masalah (fase *Search*), merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah (fase *Solve*), menuliskan solusi masalah yang diperoleh (fase *Create*), dan mensosialisasikan solusi masalah (fase *Share*).²¹

Pada tahun 1994, *Laboratory Network Program* melaporkan standar NCTM yang dapat dicapai melalui model pembelajaran SSCS, yaitu:

- 1) Mengemukakan masalah matematis.
- 2) Membangun pengetahuan dan pengalaman siswa.
- 3) Mengembangkan kemampuan berpikir matematis siswa untuk memastikan mengenai kebenaran situasi, asumsi dan solusi permasalahan.
- 4) Meningkatkan kecerdasan siswa yang meliputi: mengajukan pertanyaan dan tugas yang menantang pemikiran siswa.
- 5) Mengembangkan pengetahuan matematis dan keterampilan matematis siswa.
- 6) Mendorong siswa untuk dapat membuat koneksi dan juga mengembangkan ide matematis dengan menggunakan kerangka kerja.

²⁰ Irwan, "Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Matematika," *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12, no. 1 (2011): 4.

²¹ Nia Suciati, Lia Yulianti, dan Wartono Wartono "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create Dan Share (SSCS) Dengan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Masalah Dan Berpikir Kritis Fisika Di SMA Negeri 1 Blitar. (TESIS)," *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana*, 2013, 194.

- 7) Meningkatkan kemampuan dalam merumuskan dan memecahkan masalah, serta penalaran matematis.

b. Langkah-langkah Model SSCS

Kegiatan belajar menggunakan model SSCS terdiri dari empat langkah yaitu:²²

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Pembelajaran SSCS

Fase	Kegiatan yang dilakukan
<i>Search</i>	<ol style="list-style-type: none"> Memahami soal atau kondisi yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan. Mengamati dan investigasi terhadap kondisi tersebut. Membuat pertanyaan-pertanyaan kecil. Melakukan analisis dengan informasi yang telah ada sehingga menjadi sekumpulan ide.
<i>Solve</i>	<ol style="list-style-type: none"> Setelah menghasilkan ide kemudian melaksanakan rencana agar mendapatkan solusi. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, kemudian membuat berupa dugaan jawaban. Memilih cara dalam pemecahan masalah. Mengumpulkan dan menganalisis data.
<i>Create</i>	<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan dugaan pada fase sebelumnya kemudian dilakukan penciptaan produk berupa solusi permasalahan. Melakukan uji dugaan yang dibuat apakah benar atau salah. Siswa dituntut untuk dapat menampilkan hasil yang berupa model sekreatif mungkin.

²² Zainul Mustofa, "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Kertosono," *SKRIPSI Jurusan Fisika - Fakultas MIPA UM*, 2015.

<i>Share</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan guru atau siswa lainnya. 2. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh.
--------------	---

Sumber: Pizzini, Abel dan Sherpardson (1998).

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SSCS

Kelebihan model pembelajaran ini adalah mampu meningkatkan pemikiran kritis siswa, meningkatkan keaktifan siswa, dan kemampuan mengembangkan cara belajar dengan penuh tanggung jawab siswa, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif baik secara tertulis maupun lisan.²³

- 1) Bagi pendidik
 - a) Dapat melayani minat siswa yang luas.
 - b) Menanamkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
 - c) Mengaktifkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi siswa
 - a) Mendapatkan pengalaman langsung dalam menyelesaikan permasalahan.
 - b) Mengolah informasi secara mandiri.
 - c) Menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
 - d) Mengembangkan minat.
 - e) Bertanggung jawab atas pembelajaran dan hasil kerja.

²³ Maida Deli, "Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-2 Smp Negeri 13 Pekanbaru," *Primary* Vol.4, no. 1 (2015): 71–78.

- f) Bekerja sama dengan baik dalam mengintegrasikan kemampuan dan pengetahuan dengan siswa yang lain.²⁴

Adapun kekurangan dari model SSCS adalah menuntut siswa untuk memahami konsep secara mendalam dan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan dari paparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran SSCS, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memperluas ilmu pengetahuannya dan mencapai hasil belajar sesuai kebutuhan untuk mencapai pembelajaran yang bermakna. Selain itu, pembelajaran ini lebih berorientasi pada siswa agar lebih aktif sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini sangat sesuai untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Pemecahan Masalah

Permasalahan sebagai suatu situasi atau kondisi yang membutuhkan solusi, dan tidak tersedia suatu cara untuk mengatasi situasi tersebut.²⁵ Ketika situasi tersebut muncul, langkah-langkah yang harus diambil untuk mengatasi masalah, salah satunya adalah kemampuan memecahkan masalah.²⁶

Menurut Polya, pemecahan masalah adalah upaya untuk mencari jalan keluar dari kesulitan

²⁴ Edward L. Pizzini, "SSCS Implementation Handbook," *The University of Iowa*, 1991, 6.

²⁵ Agus Saleh, Faisal Andi Lubis, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematikamateri Pokok Sipldv Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Batang Angkola," *Jurnal Education and Development* Vol. 6, no. 1 (2018): 21.

²⁶ Zahroh, Shofi Hikmatuz, Parno, Nandang Mufti "Keterampilan Pemecahan Masalah Dengan Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving Disertai Conceptual Problem Solving (CPS) Pada Materi Hukum Newton," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* Vol.7, no. 968 (2018): 968.

dengan menggunakan proses yang kompleks untuk mencapai tujuan. Dahar menjelaskan bahwa pemecahan masalah adalah aktivitas manusia dalam menerapkan konsep dan aturan yang diperoleh sebelumnya.

NCTM menyatakan bahwa dalam pemecahan masalah bukan hanya tujuan pembelajaran matematika, tetapi juga sarana pembelajaran. Oleh karena itu, fokus pembelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, menuntut kemampuan dalam memecahkan masalah. Untuk memperoleh cara berpikir, kebiasaan tekun, dan rasa ingin tahu siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemecahan masalah merupakan upaya yang dilakukan siswa untuk mencari penyelesaian terhadap tantangan atau masalah yang diberikan kepadanya melalui suatu prosedur atau metode yang mengandung komponen pemecahan masalah.

b. Karakteristik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Suydam yang dikutip oleh Klurik dan Reys merangkum karakteristik kemampuan seorang *problem solver* yang baik sebagai berikut:

- 1) Mampu memahami konsep dan istilah matematika.
- 2) Mampu mengetahui kesamaan, perbedaan, dan analogy.
- 3) Mampu mengidentifikasi unsur yang kritis dan memilih prosedur serta data yang benar.

²⁷ Eka Rosdinawinata, "Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2015, h.3.

- 4) Mampu mengetahui data yang tidak relevan.²⁸

c. Indikator-Indikator Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Polya, aspek kemampuan pemecahan masalah terdiri dari empat aspek, yaitu:²⁹

- 1) Memahami masalah
Memisahkan fakta, memperdalam situasi masalah, menentukan hubungan dan merumuskan pertanyaan masalah merupakan cara-cara untuk memahami masalah.
- 2) Membuat rencana untuk pemecahan masalah
Struktur masalah dan pertanyaan yang harus dijawab dianggap sebagai rencana untuk pemecahan masalah.
- 3) Menerapkan rencana pemecahan masalah
Proses pemecahan masalah harus direncanakan sedemikian rupa sehingga ditemukan solusi dari sumber kesulitan masalah tersebut sehingga tidak akan terjadi ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan rencana tersebut.
- 4) Memeriksa kembali
Pada tahap ini, siswa menyimpulkan jawaban yang diperoleh dan kemudian memeriksa jawaban dengan teliti.

²⁸ Erna Suwangsih Triulina, *Model Pembelajaran Matematika*, 2006, 128.

²⁹ Siti Mawadah Dan Hana Anisah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaranana Generatif (Generative Learning) Di SMP," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3, no. 2 (2015): 165–75.

Peraturan Dirjen Dikdasmen No. 506/C/PP/2004 menjelaskan bahwa indikator pemecahan masalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Menunjukkan pemahaman masalah.
- 2) Mengorganisasi data dan memilih informasi yang relevan dalam pemecahan masalah.
- 3) Menyajikan masalah secara matematika dalam berbagai bentuk.
- 4) Mengembangkan strategi pemecahan masalah.
- 5) Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah tersebut.
- 6) Menyelesaikan masalah yang tidak terurut.

Sedangkan Sumarno memaparkan indikator kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut:

- 1) Diidentifikasi berdasarkan data yang cukup.
- 2) Merancang model matematika dari permasalahan sehari-hari.
- 3) Memilih strategi penyelesaian permasalahan matematika dan menerapkannya.
- 4) Menjelaskan hasil sesuai dengan permasalahan awal dan mengoreksi kembali.
- 5) Mengaplikasi matematika secara bermakna.³¹

Indikator pemecahan masalah berpedoman pada pendapat yang dirumuskan oleh Polya, yang meliputi empat aspek yaitu, memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, kemudian melaksanakan, dan mengoreksi kembali.

³⁰ Yulia Pratiwi Siregar, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Di Semester Ii-B Stkip Tapanuli Selatan Padangsidimpuan," *Jurnal Education and Development* Vol. 1, no. 1 (2016): 18.

³¹ Diar Veni Rahayu dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Pelangi Matematika," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 4, no. 1 (2015): 29–37.

4. Pembelajaran Konvensional

a. Pengertian Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional merupakan metode *teacher center* dimana pembelajaran masih berpusat pada penjelasan guru, dan masih digunakan untuk pembelajaran tertentu. Guru menganggap model ini mudah digunakan serta efektif. Model pembelajaran konvensional menurut Abida Khalid dan Muhammad Azaam, banyak digunakan dalam pendidikan. Model ini mencakup konteks dan menghafal siswa. Siswa tidak terlibat dalam berpikir kreatif dan partisipasi dalam aspek kreatif dari aktivitas. Dalam kebanyakan kasus, pengajaran dan pembelajaran bersifat sepihak karena merupakan kegiatan ortodoks.³² Adapun model pembelajaran konvensional yang digunakan yaitu *discovery learning*.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery learning merupakan konsep pembelajaran yang ditemukan oleh Psikolog Jerome Bruner pada tahun 1961. Temuannya menunjukkan bahwa model pembelajaran ini bertujuan agar siswa dalam proses belajar mampu mendapatkan pengetahuan baru secara mandiri. Metode pembelajaran *discovery learning* akan mendorong siswa untuk menyelidiki sendiri, membangun pengalaman dan pengetahuan masa lalu, menggunakan intuisi, imajinasi, kreativitas, mencari informasi baru untuk menemukan fakta, korelasi, juga kebenaran baru. Sintaks merupakan keseluruhan alur atau urutan kegiatan pembelajaran. Sintaks berisi petunjuk umum dalam menentukan jenis-jenis tindakan guru, urutannya, dan tugas-tugas

³² Abida Khalid dan Muhammad Azeem, "Constructivist vs Traditional: Effective Instructional Approach in Teacher Education," *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2, no. 5 (2012): 170–77.

untuk siswa. Adapun sintaks *discovery learning* sebagai berikut.³³

1. Stimulus

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran *discovery learning* adalah stimulus. Pada tahapan ini instruktur akan memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing rasa penasaran dan ketertarikan siswa. Selain itu, instruktur memberikan anjuran untuk membaca buku dan kegiatan belajar lain yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

2. Identifikasi masalah

Tahapan kedua adalah identifikasi masalah dimana instruktur memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi bahan pembelajaran. Selanjutnya siswa membuat hipotesis atau pertanyaan masalah yang sifatnya sementara pada awal pembelajaran.

3. Pengumpulan data

Hipotesis telah tersusun, maka siswa bisa mulai mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan untuk menjawab hipotesis.

4. Olah data

Data dan informasi telah terkumpul, maka siswa selanjutnya mulai menganalisis dan mengolah data.

5. Pembuktian

Hasil dari pengolahan data kemudian dilakukan pengecekan dan pemeriksaan secara cermat. Lalu siswa bisa menghubungkan dengan hipotesis

³³ Edi Pranoto, *Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problematika Hasil Belajar*, ed. Miskadi M.Hidayat (Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Model_Discovery_Learning_dan_Problematik/zK-tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

awal. Apakah hipotesis telah sesuai dengan data temuan atau sebaliknya ditemukan jawaban lain.

6. Generalisasi

Tahapan terakhir adalah generalisasi. Peserta menarik kesimpulan dan bisa dijadikan prinsip umum pada semua kejadian atau masalah yang sama.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery learning memiliki keunggulan yang bisa dimaksimalkan dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dari model *discovery learning* yaitu:

1. Mendorong partisipasi aktif dan motivasi siswa.
2. Pembelajaran sesuai dengan kapasitas dan kecepatan siswa.
3. Mengedepankan kemandirian dan kreativitas siswa.
4. Menekankan pembelajaran pada proses, bukan hasil pembelajaran.

Sementara kekurangan dari model *discovery learning* ini memerlukan beberapa perhatian agar hal tersebut bisa dicegah, diantaranya:

1. *Discovery learning* membutuhkan kerangka pembelajaran yang solid. Dalam proses pembelajaran, siswa akan dihadapkan pada kebingungan yang membuat semakin sulit mencari jawaban.
2. *Discovery learning* membutuhkan alat praktik yang sering kali tidak tersedia. Keterbatasan alat praktik membuat pelaksanaan *discovery learning* terhambat.
3. Instruktur perlu dipersiapkan dengan baik dan mengantisipasi pertanyaan yang mungkin mereka terima, dan mampu memberikan jawaban atau pedoman yang benar.

4. Ada kritik yang menyebutkan bahwa proses dalam model *discovery learning* terlalu mementingkan proses pemahaman. Ada aspek lain yang kurang menjadi perhatian, yakni perkembangan sikap dan keterampilan siswa.

5. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.³⁴ Belajar menurut Hilgard dan Bower, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu.³⁵

Minat belajar adalah perasaan senang, suka, dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa diusahakan agar siswa mendapatkan nilai yang bagus dan tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.³⁶

Hardwinoto dan Setiabudhi mengatakan bahwa, minat siswa terhadap matematika akan bertambah apabila siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal matematika dengan mudah.³⁷ Maslow mengatakan dorongan-dorongan untuk belajar yakni, adanya kebutuhan fisik, adanya kebutuhan rasa aman, dan adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan.³⁸

³⁴ Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial."

³⁵ Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika."

³⁶ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 70, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.

³⁷ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015): 120, <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.

³⁸ Rosali Br Sembiring and . Mukhtar, "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 38, <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.

b. Karakteristik Minat Belajar

Menurut Marx dan Tombuch karakteristik minat belajar yaitu:

- 1) Ketekunan dalam belajar.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Minat dan ketajaman dalam belajar.
- 4) Berprestasi dalam belajar.
- 5) Mandiri dalam belajar.

Selain itu, Sudirman mengatakan bahwa tingkat minat belajar seseorang dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas terus-menerus dalam waktu yang cukup lama.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal.³⁹

³⁹ Dr. Akrim, S.PI, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, 2021, 31.

c. Indikator Minat Belajar

Minat mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat belajar, yaitu:⁴⁰

- 1) Keinginan
- 2) Perasaan senang
- 3) Perhatian
- 4) Perasaan tertarik
- 5) Giat belajar
- 6) Mengerjakan tugas
- 7) Menaati peraturan

Selanjutnya menurut Lestari dan Mokhammad, indikator dari minat belajar adalah :

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan untuk belajar
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan dalam belajar

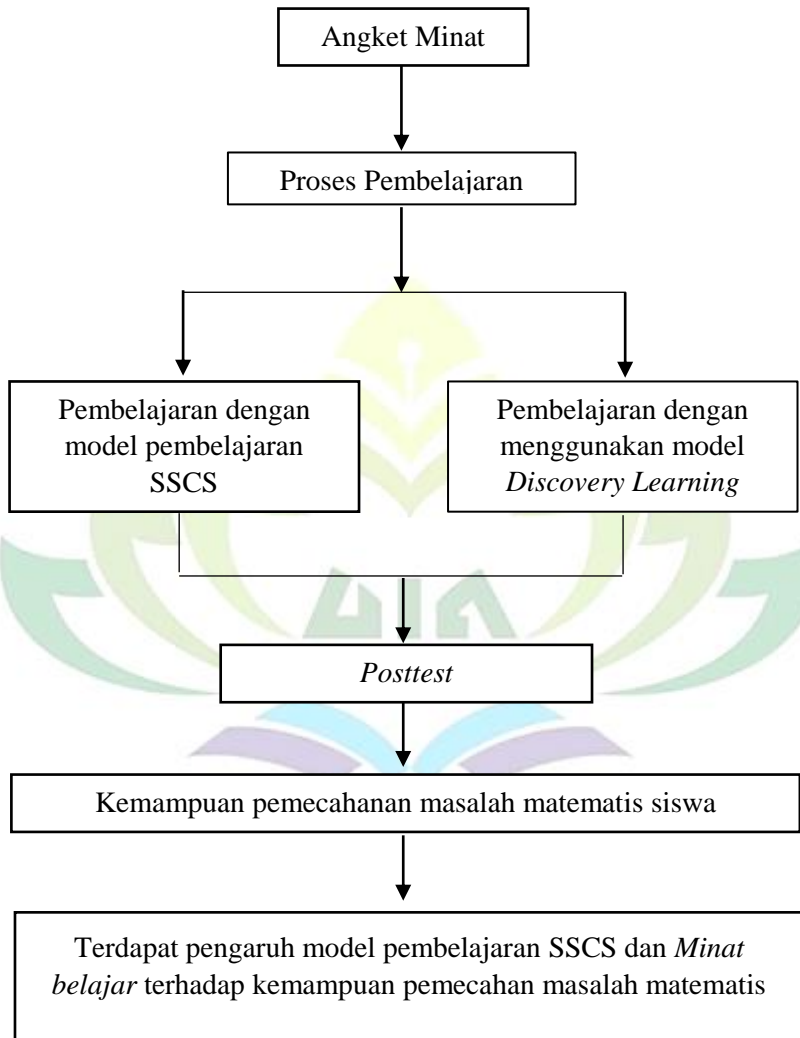
B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat suatu kerangka berpikir untuk mendapatkan hipotesis penelitian. Kerangka berpikir adalah gambaran berupa konsep yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang digunakan sebagai sampel, dimana untuk kelas yang pertama sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran SSCS, dan pada kelas yang kedua sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan adanya tes kemampuan pemecahan masalah matematis dengan model pembelajaran SSCS akan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran

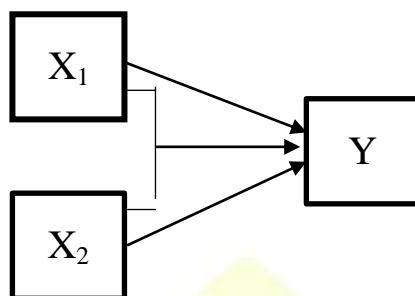
⁴⁰ Sembiring and ., "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika."

discovery learning. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (X_1) yaitu model pembelajaran SSCS, dan (X_2) yaitu minat belajar, variabel terikat (Y) yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SSCS di dalam kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 2.2

Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan :

Variabel X_1 = variabel independen (kategorik)

Variabel X_2 = variabel kovariat (numerik)

Variabel Y = variabel dependen (numerik)

Berdasarkan gambar 2.2 model pembelajaran SSCS sebagai variabel bebas atau variabel independen jenis data kategorik, minat belajar sebagai variabel kovariat jenis data numerik, dan kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai variabel dependen jenis data numerik.

C. Pengajuan Hipotesis

Menurut Sugiono (2009) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Teoritis

- a. Terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol minat belajar siswa.
- b. Terdapat pengaruh variabel kovariat minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
- c. Terdapat pengaruh secara simultan antara model pembelajaran SSCS dengan minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik ialah pernyataan statistik tentang parameter populasi. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0 : a_1 = a_2$
(Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol minat belajar siswa).

$$H_1 : a_1 \neq a_2$$

(Terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengontrol minat belajar siswa).

Keterangan:

a_1 = Model pembelajaran SSCS

a_2 = Model pembelajaran *discovery learning*

- b. $H_0 : x = 0$
(Tidak terdapat pengaruh variabel kovariat minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis).

$$H_1 : x \neq 0$$

(Terdapat pengaruh variabel kovariat minat belajar siswa tingkat tinggi, sedang, rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis).

x = Minat belajar

- c. $H_0 : \alpha_i x = 0$

(Tidak terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran SSCS dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis).

d. $H_0 : \alpha_i x \neq 0$

(Terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran SSCS dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis).





DAFTAR PUSTAKA

- Abida Khalid dan Muhammad Azeem. "Constructivist vs Traditional: Effective Instructional Approach in Teacher Education." *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2, no. 5 (2012): 170–77.
- Agus Saleh, Faisal Andi Lubis. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematikamateri Pokok Spldv Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Batang Angkola." *Jurnal Education and Development* Vol. 6, no. 1 (2018): 21.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Anggraini, Villia, Hafizah Delyana, and Iga Kumala Sari. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2022): 1231. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.5034>.
- Anufia, Thalha Alhamid dan Budur. "Instrumen Pengumpulan Data." *Rajawali Pers*, 2019, 3.
- Arfatin Nurrahmah, Dkk. *Pengantar Statistika 1*, 2021.
- Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.
- Belajar, Motivasi, and Peserta Didik. "Pengaruh Media Online Quiz (Quizizz) Dan Non-Quiz Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Kelas 2 SD Muhammadiyah 14 Surabaya," 2011, 3083–92. <https://doi.org/7> DOI: 10.31949/educatio.v7i3.1253.

- Burhanudin Milama, et.al. "The Effect of Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Learning Model towards Student's Critical Thinking Skills." *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA* Vol. 3, no. 2 (2017): 114.
- Carl J. Neumann. "Fostering Creativity: A Model for Developing a Culture of Collective Creativity in Science." *EMBO Reports* Vol.8, no. 3 (2007): 202–6.
- Darma, Budi. "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS," n.d., 7.
- Davita, Putri Wulan Clara, and Heni Pujiastuti. "Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 1 (2020): 110–17. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>.
- Diar Veni Rahayu dan Ekasatya Aldila Afriansyah. "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Model Pembelajaran Pelangi Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 4, no. 1 (2015): 29–37.
- Dilla, Siska Chindy, Wahyu Hidayat, and Euis Eti Rohaeti. "Faktor Gender Dan Resiliensi Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma" 2, no. 1 (2018): 129–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31331/medives.v2i1.553>.
- Dr. Akrim, S.PI, M.Pd. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, 2021.
- Edward L. Pizzini. "SSCS Implemtation Hanbook." *The University of Lowa*, 1991, 6.
- Eka Rosdinawinata. "Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2015, 3.
- Erna Suwangsih Triulina. "No Tit." *Model Pembelajaran Matematika*,

2006, 128.

Faoziyah, Nina. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pbl.” *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3555>.

Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, 2022.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi” 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Hery Susanto, Achi Rinaldi, dan Novalia. “Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII Ips Di Sma Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 6, no. 2 (2015): 203–18.

Irwan. “Pengaruh Pendekatan Problem Possing Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Matematika.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12, no. 1 (2011): 4.

Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Edisi Keti. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Lanani, Karman. “Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika.” *Infinity Journal* 2, no. 1 (2013): 13. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.21>.

Lariwu, S, I Saerang, and J Maramis. “The Effect of Dispersion of Ownership, Institutional Ownership, and Free Cash Flow on Dividend Policy in Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange for The Period 2014-2018.” *Jurnal EMBA* 8, no. 4 (2020): 1142–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35324>.

Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015): 115–25. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.

Loka Son, Aloisius. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>.

Luthfiah, Afifatul, Binar Kharisma Valentina, and Fiza Zulvia Ningrum. "Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 2021, 59–68.

Maida Deli. "Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-2 Smp Negeri 13 Pekanbaru." *Primary* Vol.4, no. 1 (2015): 71–78.

Meika, Ika, Ina Ramadina, Asep Sujana, and Ratu Mauladaniyati. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 383–90. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.388>.

Montgomery, Douglas C. *D Esign and Analysis of Experiments Eighth Edition*, n.d.

Mustofa. "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Kertosono," n.d.

Mustofa, Zainul. "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Kertosono." *SKRIPSI Jurusan Fisika - Fakultas MIPA UM*, 2015.

- Nani Hanifah. “Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi.” *SOSIO EKONS* 6, no. 1 (2014): 46.
- Nia Suciati, Lia Yuliati, dan Wartono Wartono. “Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create Dan Share (SSCS) Dengan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Masalah Dan Berpikir Kritis Fisika Di SMA Negeri 1 Blitar. (TESIS).” *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana*, 2013, 194.
- Nisa, Afiatin. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan II*, no. 1 (2015): 1–9.
- Nurlaili Tri Rahmawati, Iwan Junaedi, dan Ary Woro Kurniasih. “Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.” *Unnes Journal Of Mathematics Education* Vol.2, no. 3 (2013): h. 70.
- Nurwadani, Pri Ayu, Syarifuddin Syarifuddin, Gunawan Gunawan, and Dusalan Dusalan. “Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022.” *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 1 (2021): 25–38. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.100>.
- Periartawan, Eka, Ngr. Japa, and Wayan Widiana. “Pengaruh Model Pembelajaran Sscs Terhadap Kelas Iv Di Gugus Xv Kalibukbuk.” *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 8.
- Pranoto, Edi. *Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problematika Hasil Belajar*. Edited by Miskadi M.Hidayat. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023. https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Model_Di

scopy_Learning_dan_Problematik/zK-tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

- Pucangan, A A Sg Noviana Aryani, Supriyono Koes Handayanto, and Hari Wisodo. "Pengaruh Scaffolding Konseptual Dalam Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 10 (2018): 1314–18. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i10.11661>.
- Purnama, Santi, and Stkip Singkawang. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Self Confidence." *Journal Of Educational Review And Research* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1619>.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Rahmawati, Nurlaili Tri. "Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Unnes Journal Of Mathematics Education* Vol.2, no. 3 (2017): 70.
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, Maimuna K. Tarishi. "Teknik Pengambilan Sampel." *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–80.
- Rena Revita, Kurniati, Annisah, and Lies Andriani. "Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika Untuk Siswa SMP Pada Materi Fungsi Dan Relasi." *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2, no. 2 (2018): 11–12.
- Rodi Satriawan. "Keefektifan Model Search, Solve, Create, and Share Ditinjau Dari Prestasi, Penalaran Matematis, Dan Motivasi

Belajar.” *Jurnal RPM* Vol. 4, no. 3 (2018): 90.

Sapitri, Yesi, Citra Utami, and Mariyam Mariyam. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Minat Belajar.” *Variabel* 2, no. 1 (2019): 16. <https://doi.org/10.26737/var.v2i1.1028>.

Sembiring, Rosali Br, and . Mukhtar. “Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

Siburian, Ester Silvyana, and Ronny Gosal. “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Di Kantor Kelurahan Sinaksak Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara” 1, no. 2 (2021): 1–11.

Silviana Nur Faizah. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.” *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume* 1, no. 2 (2017).

Sirait, Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

Siti Mawadah Dan Hana Anisah. ““ Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP.” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3, no. 2 (2015): 165–75.

Sudarsono, Sugeng. “Analisis Kualitas Prediksi Soal Ujian Nasional Hasil Diklat Teknis Substantif UN Guru Matematika MTS.” *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar* 4, no. 1 (2021): 47–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47655/widyadewata.v4i1.39>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kkuantitatif,*

Kualitatif, Dan R&D, n.d.

Supri. “Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran.” *Wawancara*, 2023.

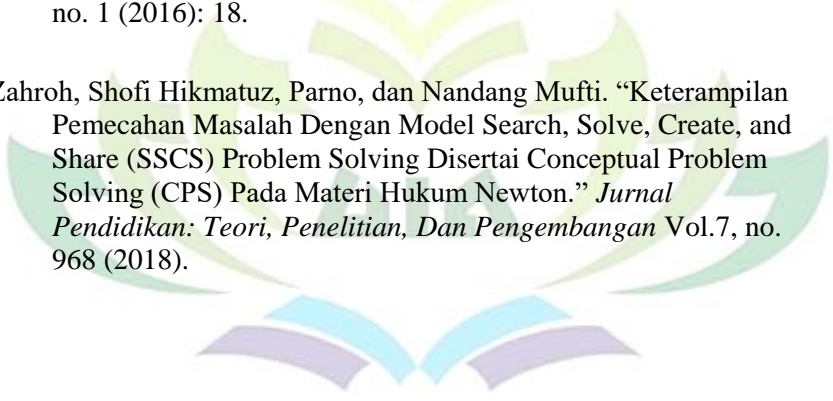
Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 2014.

Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, 2021.

Ulya, Himmatul. “Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i2.410>.

Yulia Pratiwi Siregar. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Di Semester Ii-B Stkip Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.” *Jurnal Education and Development* Vol. 1, no. 1 (2016): 18.

Zahroh, Shofi Hikmatuz, Parno, dan Nandang Mufti. “Keterampilan Pemecahan Masalah Dengan Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving Disertai Conceptual Problem Solving (CPS) Pada Materi Hukum Newton.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* Vol.7, no. 968 (2018).



L
A
M
P
I
R
A
N



SURAT BALASAN PRA PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 PAGELARAN
Akreditasi A



Alamat : Jl. Raya Patoman – Pagelaran – Pringsewu Kode Pos 35375 nss/npsn : 2011120106014/10804955
E-mail : pagelaranmpsatu@gmail.com website : smpnegeri1.pagelaran.sch.id

Pringsewu, 11 Januari 2023

Nomor : 422/024/ID.01/SMP/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra Penelitian

Kepada Yth,

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Di-

Bandar Lampung

Menanggapi surat dari Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No : B-416/ Un.16/ DT/ PP.009.7/ 01/ 2023 tanggal 08 Januari 2023 perihal izin Melaksanakan Pra Penelitian. a.n :

Nama : EPY TYAS SAPUTRI
 NPM : 1911050300
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Pada prinsipnya kami tidak keberatan nama mahasiswa tersebut di atas melakukan pra penelitian di UPT SMP Negeri 1 Pagelaran dengan catatan yang bersangkutan mengikuti ketentuan yang berlaku di UPT SMP N 1 Pagelaran.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPT SMP N 1 Pagelaran

SUPRAPTO, M.Pd.

NIP.197110291994011001

Lampiran 2

SURAT BALASAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 PAGELARAN

Alamat : Jl. Raya Patoman, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu - Lampung
 E-mail: pagelaranmpnsatu@gmail.com - Website : smpnegeri1pagelaran.sch.id
 NSS : 201120106014 - NPSN : 10804955 - AKREDITASI A

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 423.4/256/D.01/SMP/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Pagelaran, menerangkan bahwa:

Nama : EPY TYAS SAPUTRI
 NPM : 1911050300
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Semester : IX (Sembilan)
 Tahun Akademik : 2022/ 2023

Nama tersebut di atas adalah benar mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan telah melaksanakan tugas penelitian di UPT SMP NEGERI 1 PAGELARAN dari tanggal 16 Agustus 2023 s.d tanggal 12 September 2023, penelitian tersebut untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DI MASA LEARNING LOSS".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat Uuntuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagelaran, 12 September 2023
 Kepala UPT SMPN 1 Pagelaran



SUPRAPTO, M.Pd.
 NIP. 19711029 199401 1 001

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS UJI COBA
(KELAS IX.6)

No.	Responden	L/P	Kode
1.	Agus Firmansyah	L	J-1
2.	Ahmad Isnanto	L	J-2
3.	Aldi Dramajaya Putra	L	J-3
4.	Aldy Firmansah	L	J-4
5.	Alrizal Muhamad Nur	L	J-5
6.	Alya Fariha	P	J-6
7.	Anisa Al Husnaeni	P	J-7
8.	Anisa Hallimulathip	P	J-8
9.	Attin Mutiara Sari	P	J-9
10.	Aulian Aziz Saputra	L	J-10
11.	Dinda Oktaviani	P	J-11
12.	Dinda Rahmawati	P	J-12
13.	Esthe Ayu Lestari	P	J-13
14.	Fildzah Khairina Almas	P	J-14
15.	Galang Putra Ramadhan	L	J-15
16.	Habib Ilhamsyah	L	J-16
17.	Lukas Damar Seto	L	J-17
18.	Maya Aprina	P	J-18
19.	Muhamad Jidan	L	J-19
20.	Muhammad Arvin Fachri	L	J-20
21.	Najwa Almahira Putri	P	J-21
22.	Rahmad Nur alib	L	J-22
23.	Restu Ginanjar	L	J-23
24.	Riski Herdian	L	J-24
25.	Rizky Aqso Agnasyah	L	J-25
26.	Sherly Dwi Agustin	P	J-26
27.	Talita Salsabila	P	J-27
28.	Wahyunda Dira Muslika	P	J-28
29.	Wulan Habsya	P	J-29
30.	Zahra Vella Sabrina	P	J-30

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN**(KELAS VIII. 3)**

No.	Responden	L/P	Kode
1.	Alencia Saputri	P	E-1
2.	Alfian Juni Setiawan	L	E-2
3.	Alifa Nur Agustina	P	E-3
4.	Alisa Amelia	P	E-4
5.	Alleya Amanda Madison	P	E-5
6.	Amanda Chika Lestari	P	E-6
7.	Amel Nur Oktavia	P	E-7
8.	Ananda Brilian	P	E-8
9.	Bintang Dhiya Muzakki	L	E-9
10.	Denis Lexi Fahlevi	L	E-10
11.	Dhamay Septa Pradana	L	E-11
12.	Eka Suryani	P	E-12
13.	Fadila Nur Rahma	P	E-13
14.	Galvin Zaky Arfki	L	E-14
15.	Ganisya Indira Putri	P	E-15
16.	Jessya Putri	P	E-16
17.	Khanza Salsa Bila	P	E-17
18.	M. Aji Yolani Solasah	L	E-18
19.	Muhamad Rayhan Kamri	L	E-19
20.	Muhammad Faiz Arrahman	L	E-20
21.	Natalia Irma Destiani	P	E-21
22.	Naufal Alma Dhiya Ulhaq	L	E-22
23.	Rafa Nabil Pratama	L	E-23
24.	Rafa Oktafiano	L	E-24
25.	Rafael Ewanza	L	E-25
26.	Rahel Alfiano Riyadi	L	E-26
27.	Salsabila Kirani Putri	P	E-27
28.	Salwa Az-Zahra Putri	P	E-28
29.	Talita Nanda Khoiriah	P	E-29
30.	Willy Madani	L	E-30

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL
(KELAS VIII.2)

No.	Responden	L/P	Kode
1.	Afrian Fauzi	L	C-1
2.	Agil Ramadhan	L	C-2
3.	Aisyfa Nur Fadila	P	C-3
4.	Akbar Kurniawan	L	C-4
5.	Akbar Rizky Pradana	L	C-5
6.	Akmal Wildan Adiwinata	L	C-6
7.	Aldan Efryandi	L	C-7
8.	Bilqis Wardhatur Rifdah	P	C-8
9.	Dea Khanza Al Musqory	P	C-9
10.	Definta Maharani	P	C-10
11.	Edrik Firzky Evando	L	C-11
12.	Fadila Ami Farera	P	C-12
13.	Fajar Kurnia	L	C-13
14.	Gestina Qotrun Nada	P	C-14
15.	Icha Maharani	P	C-15
16.	Jenne Clarence Vita Frecella	P	C-16
17.	Khalila Hafizahra	P	C-17
18.	Luthfi Fadhilah Ramadhani	P	C-18
19.	Muhamad Tegar Pratama Widjaya	L	C-19
20.	Natasya Alike Rahman	P	C-20
21.	Naufal Wafi Aryaputra	L	C-21
22.	Nur Aini Julaikha	P	C-22
23.	Putri Asia	P	C-23
24.	Riski Imam	L	C-24
25.	Riskia Annisah Maulida	P	C-25
26.	Salma Anggraeni	P	C-26
27.	Salman Al Farisi	L	C-27
28.	Tiara Maulinda	P	C-28
29.	Vigo Tianka Pratama	L	C-29
30.	Zhivana Salsabila Putri	P	C-30

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

Indikator	Pernyataan	Jenis Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika.	3, 4, 5	1, 2, 6	6
	Kesan siswa saat mengikuti pembelajaran matematika.			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran.			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika.	8, 10, 12	7, 9, 11	6
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran matematika.			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika.	13, 15, 18	14, 16, 17	6
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru			
Keterlihatan	Kesadaran siswa tentang belajar di rumah.	21, 22, 24	19, 20, 23	6
	Kegiatan siswa sekolah dan sebelum masuk sekolah			
Jumlah Keseluruhan				24

Skala *Likert* Angket Minat Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
4	Tidak Setuju (TS)	2	3
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
	Skor Maksimum	4	4

(Dimodifikasi, Susi Sukmawati, 2020)



Lampiran 7

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung.				
2	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika.				
3	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
4	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan perasaan senang.				
5	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajarnya asik dan menyenangkan.				

6	Saya kurang senang ketika pembelajaran matematika sudah dimulai.				
7	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya tidak mencatat.				
8	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.				
9	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok.				
10	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi.				
11	Saya ramai sendiri ketika guru mengajar.				
12	Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan matematika.				
13	Saya senang mencoba mengerjakan soal matematika.				
14	Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
15	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
16	Saya kurang tertarik dengan matematika karena selalu diberi tugas.				
17	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika.				
18	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
19	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti pembelajaran matematika.				
20	Saya hanya belajar matematika ketika sedang menghadapi ujian.				
21	Tanpa ada yang menyuruh, saya				

	belajar matematika sendiri di rumah.				
22	Saya mengikuti bimbingan matematika dengan rutin.				
23	Saya tidak belajar matematika jika tidak dipaksa oleh guru.				
24	Saya merasa senang ketika saya bisa mengerjakan tugas matematika.				



Lampiran 8

**KISI – KISI UJI COBA TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS**

Sekolah : SMP N 1 Pagelaran

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur setelah selesai pembelajaran) dan berakhlak mulia (menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas).
2. Bergotong royong (menumbuhkan rasa kekompakan dan bekerja sama siswa dalam berkolaborasi ketika berdiskusi dengan teman sekelompok).
3. Bernalar kritis (menumbuhkan sifat bernalar kritis siswa dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal).

Komponen Inti (Tujuan Pembelajaran)	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Butir Soal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan persamaan linear dua variabel. 2. Mengubah suatu situasi ke dalam bentuk model matematika. 3. Menyajikan persamaan linear dua variabel ke dalam grafik. 4. Mendefinisikan sistem persamaan linear dua variabel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah. 2. Merencanakan penyelesaian. 3. Melaksanakan rencana. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh. 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

<p>5. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik.</p> <p>6. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi.</p> <p>7. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi.</p> <p>8. Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode campuran.</p> <p>9. Menerapkan konsep sistem persamaan linear dua variabel untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.</p> <p>10. Mengaitkan kedua grafik dari persamaan linear untuk menghasilkan suatu penyelesaian.</p>		

Kriteria Penskoran Pemecahan Masalah

Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
Memahami Masalah	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.	0
	Menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa ditanyakan atau sebaliknya.	1
	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tetapi kurang tepat.	2
	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara tepat.	3
Merencanakan Penyelesaian	Tidak penyelesaian masalah sama sekali.	0
	Merencanakan penyelesaian dengan gambar membuat gambar berdasarkan masalah, tetapi gambar kurang tepat.	1
	Melaksanakan penyelesaian dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat.	2
Melaksanakan Rencana	Tidak ada jawaban sama sekali.	0
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban, tetapi jawaban salah atau hanya sebagian kecil jawaban yang benar.	1
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban setengah atau sebagian besar jawaban yang benar.	2
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban secara lengkap dan benar.	3
Menafsirkan hasil yang diperoleh	Tidak ada menulis kesimpulan yang ditulis.	0
	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan tetapi kurang tepat.	1
	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.	2

Lampiran 9

**SOAL UJI COBA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS**

Nama	:
Kelas	:
Mata Pelajaran	:

Petunjuk

- 1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.**
- 2. Tulislah nama, nomor presensi, dan kelas pada lembar jawaban.**
- 3. Periksa dan bacalah soal-soal yang kamu anggap mudah.**
- 4. Bekerjalah secara jujur dan tidak bekerja sama dengan siapapun.**

-
1. Hari ini usiaku $\frac{1}{3}$ usia Ayahku. Lima tahun yang lalu usiaku $\frac{1}{4}$ kali usia Ayahku pada waktu itu. Berapakah usiaku sekarang?
 2. Harga 5 kg apel dan 2 kg jeruk adalah Rp. 64.000,00, sedangkan harga untuk 3 kg apel dan 4 kg jeruk yaitu Rp. 58.000,00. Apabila 1 kg apel dinyatakan dengan a dan harga 1 kg jeruk dinyatakan dengan b, maka tentukanlah sistem persamaan linear dua peubah yang sesuai dengan masalah di atas?
 3. Fatimah pergi ke pasar bersama dengan Maryam untuk membeli hadiah untuk adiknya berupa sarung dan baju. Jika Fatimah membeli 2 buah sarung dan 1 baju dengan harga Rp. 94.000,00 dan Maryam membeli 3 buah sarung dan 2 buah baju dengan harga Rp. 167.000,00. Apabila sarung adalah x dan baju adalah y. Tentukan sistem persamaan linear dua variabel yang berkaitan dengan pernyataan di atas?

4. Suatu hari Ahmad dan Zaki pergi ke pasar dengan membawa uang masing-masing. Jika uang Ahmad dan Zaki digabungkan maka jumlahnya adalah Rp. 41.000,00 dan selisih uang Ahmad dan Zaki adalah Rp. 19.000,00. Tentukan berapa banyaknya uang yang dibawa oleh mereka masing-masing?
5. Fatimah mempunyai pita 3 kali lebih panjang dari pita Rini. Jika pita Fatimah 20 cm lebih panjang dari pita Rini. Tentukan panjang pita Fatimah dan Rini?
6. Harga sepasang sepatu dua kali harga sandal. Jika Ahmad membeli sepatu dan sandal masing-masing 2 pasang dan 3 pasang dengan membayar Rp. 210.000,00 dan Yusuf membeli 3 pasang sepatu dan 2 pasang sandal, berapakah uang yang harus dibayarkan oleh Yusuf?
7. Lima tahun yang lalu jumlah umur Ayah dan Zainab adalah 34 tahun, sedangkan selisih umur ayah dan Zainab adalah 26 tahun. Tentukan umur Zainab 10 Tahun yang akan datang?



Lampiran 10

**ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN
TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL**

1. Hari ini usiaku $\frac{1}{3}$ usia Ayahku. Lima tahun yang lalu usiaku $\frac{1}{4}$ kali usia Ayahku pada waktu itu. Berapakah usiaku sekarang?

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
<p>Diketahui :</p> <p>Usiaku saat ini = $\frac{1}{3}$ Usia Ayah</p> <p>Usiaku 5 tahun lalu = Usiaku saat ini – 5 = $\frac{1}{4}$ (usia ayah – 5)</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapakah usiaku saat ini?</p>	Memahami masalah	3
<p>Misal usiaku adalah x dan usia ayah adalah y maka:</p> $x = \frac{1}{3}y$ $x - 5 = \frac{1}{4}(y - 5)$	Merencanakan penyelesaian	2

<p>Jawab:</p> $x = \frac{1}{3}y \rightarrow y = 3x \dots\dots(\text{Pers 1})$ $x - 5 = \frac{1}{4}(y - 5)$ $4x - 20 = y - 5$ $4x - y = -5 + 20$ $4x - y = 15 \dots\dots(\text{Pers 2})$ <p>Substitusi y pada pers 1 ke pers 2</p> $4x - y = 15$ $4x - 3x = 15$ $x = 15$	<p>Melaksanakan rencana</p>	<p>3</p>
<p>Jadi, Usiaku pada saat ini adalah 15 tahun</p>	<p>Menafsirkan hasil yang diperoleh</p>	<p>2</p>
<p style="text-align: center;">Skor Maksimal</p>		<p>10</p>

2. Harga 5 kg apel dan 2 kg jeruk adalah Rp. 64.000,00, sedangkan harga untuk 3 kg apel dan 4 kg jeruk yaitu Rp. 58.000,00. Apabila 1 kg apel dinyatakan dengan a dan harga 1 kg jeruk dinyatakan dengan b, maka tentukanlah sistem persamaan linear dua peubah yang sesuai dengan masalah di atas.....

<p>Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis</p>	<p>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis</p>	<p>Skor</p>
<p>Diketahui :</p> <p>5 kg Apel + 2 kg Jeruk = Rp. 64.000,00</p> <p>3 kg Apel + 4 kg Jeruk = Rp. 58.000,00</p> <p>Ditanya :</p> <p>Tentukan sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan masalah tersebut?</p>	<p>Memahami masalah</p>	<p>3</p>

Misal $a = 1$ kg Apel $b = 1$ kg Jeruk	Merencanakan penyelesaian	2
Jawab : 5 kg Apel + 2 kg Jeruk $=$ Rp. 64.000,00 3 kg Apel + 4 kg Jeruk = Rp. 58.000,00 Sehingga, bentuk SPLDV nya adalah: $5a + 2b = 64.000$ $3a + 4b = 58.000$	Melaksanakan rencana	3
Jadi, sistem persamaan linear dua variabelnya adalah $5a + 2b = 64.000$ dan $3a + 4b = 58.000$	Menafsirkan hasil yang diperoleh	2
Skor Maksimal		10

3. Fatimah pergi ke pasar bersama dengan Maryam untuk membeli hadiah untuk adiknya berupa sarung dan baju. Jika Fatimah membeli 2 buah sarung dan 1 baju dengan harga Rp. 94.000,00 dan Maryam membeli 3 buah sarung dan 2 buah baju dengan harga Rp. 167.000,00. Apabila sarung adalah x dan baju adalah y . Tentukan sistem persamaan linear dua variabel yang berkaitan dengan pernyataan di atas adalah....

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
Diketahui : 2 Sarung + 1 Baju = Rp. 94.000,00 3 Sarung + 2 Baju $=$ Rp. 167.000,00 Ditanya :	Memahami masalah	3

Tentukan sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan pernyataan tersebut?		
Misal $x = \text{Sarung}$ $y = \text{Baju}$	Merencanakan penyelesaian	2
Jawab : $2 \text{ Sarung} + 1 \text{ Baju} = \text{Rp}94.000,00$ $3 \text{ Sarung} + 2 \text{ Baju} = \text{Rp. } 167.000,00$ Sehingga, bentuk SPLDV nya adalah: $2x + y = 94.000$ $3x + 2y = 167.000$	Melaksanakan rencana	3
Jadi, system persamaan linear dua variabelnya adalah $2x + y = 94.000$ dan $3x + 2y = 167.000$	Menafsirkan hasil yang diperoleh	2
Skor Maksimal		10

4. Suatu hari Ahmad dan Zaki pergi ke pasar dengan membawa uang masing-masing. Jika uang Ahmad dan Zaki digabungkan maka jumlahnya adalah Rp. 41.000,00 dan selisih uang Ahmad dan Zaki adalah Rp. 19.000,00. Tentukan berapa banyaknya uang yang dibawa oleh mereka masing-masing?

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
Diketahui : $\text{Uang Ahmad} + \text{Uang Zaki} = 41.000$ $\text{Uang Ahmad} - \text{Uang Zaki} = 19.000$ Ditanya : Tentukan berapa banyaknya uang yang dimiliki oleh Ahmad dan Zaki?	Memahami masalah	3

Misal $x =$ Uang Ahmad $y =$ Uang Zaki $x + y = 41.000$ $x - y = 19.000$	Merencanakan penyelesaian	2
Jawab : $x + y = 41.000$ $x - y = 19.000 \rightarrow x = y + 19.000$ Maka Substitusikan $x = y + 19.000$ ke $x + y = 41.000$ $x + y = 41.000$ $(y + 19.000) + y = 41.000$ $2y = 41.000 - 19.000$ $y = \frac{22.000}{2} = 11.000$ Substitusikan $y = 11.000$ ke $x + y = 41.000$ $x + 11.000 = 41.000$ $x = 41.000 - 11.000$ $x = 30.000$	Melaksanakan rencana	3
Jadi, Jumlah uang yang dibawa Ahmad dan Zaki masing masing adalah Rp. 30.000,00 dan Rp. 11.000,00	Menafsirkan hasil yang diperoleh	2
Skor Maksimal		10

5. Fatimah mempunyai pita 3 kali lebih panjang dari pita Rini. Jika pita Fatimah 20 cm lebih panjang dari pita Rini, Tentukan panjang pita Fatimah dan Rini?

Penyelesaian Test Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
Diketahui :	Memahami masalah	3

<p>Pita Fatimah 3 kali lebih panjang dari pita Rini</p> <p>Pita Fatimah 20 cm lebih panjang dari pita Rini</p> <p>Ditanya :</p> <p>Panjang pita Fatimah dan pita Rini?</p>		
<p>Misal</p> <p>x = pita Fatimah</p> <p>y = pita Rini</p>	Merencanakan penyelesaian	2
<p>Jawab :</p> <p>$x = 3y$</p> <p>$y = 20$</p> <p>substitusikan $y = 20$ ke $x = 3y$</p> <p>$x = 3y$</p> <p>$x = 3(20)$</p> <p>$x = 60$</p> <p>substitusikan $x = 60$ ke $x = 3y$</p> <p>$x = 3y$</p> <p>$60 = 3y$</p> <p>$y = 60/3$</p> <p>$y = 20$</p>	Melaksanakan rencana	3
<p>Jadi, panjang pita Fatimah 60 cm dan pita Rini 20 cm</p>	Menafsirkan hasil yang diperoleh	2
Skor Maksimal		10

6. Harga sepasang sepatu dua kali harga sandal. Jika Ahmad membeli sepatu dan sandal masing-masing 2 pasang dan 3 pasang dengan membayar Rp. 210.000,00 dan Yusuf membeli 3 pasang sepatu dan 2 pasang sandal, berapakah uang yang harus dibayarkan oleh Yusuf.....

Penyelesaian Test Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
<p>Diketahui :</p> <p>Sepatu = 2 kali harga sandal $2 \text{ Sepatu} + 3 \text{ Sandal} = 210.000$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapakah biaya yang harus dikeluarkan Yusuf untuk membeli 3 pasang sepatu dan 2 pasang sandal?</p>	Memahami masalah	3
<p>Misal</p> <p>$x = \text{Sepatu}$ $y = \text{Sandal}$ $x = 2y$ $2x + 3y = 210.000$</p>	Merencanakan penyelesaian	2
<p>Jawab :</p> <p>$x = 2y$ $2x + 3y = 210.000$ Masukan nilai $x = 2y$ ke persamaan $2x + 3y = 210.000$ $2(2y) + 3y = 210.000$ $4y + 3y = 210.000$ $7y = 210.000$ $y = \frac{210.000}{7} = 30.000$ Substitusikan nilai $y = 30.000$ ke persamaan $x = 2y$ $x = 2(30.000) = 60.000$</p> <p>$3x + 2y = 3(60.000) + 2(30.000)$ $= 180.000 + 60.000$ $= 240.000$</p>	Melaksanakan rencana	3

Jadi, uang yang harus dikeluarkan Yusuf untuk membeli 3 pasang sepatu dan 2 pasang sandal adalah Rp. 240.000,00	Menafsirkan hasil yang diperoleh	2
Skor Maksimal		10

7. Lima tahun yang lalu jumlah umur Ayah dan Zainab adalah 34 tahun, sedangkan selisih umur Ayah dan Zainab adalah 26..

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
<p>Diketahui :</p> <p>Jumlah umur Ayah dan Zainab 5 tahun lalu = 34</p> <p>$Umur\ Ayah - Zainab = 26$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapakah umur Zainab untuk 10 tahun yang akan datang?</p>	Memahami masalah	3
<p>Misal</p> <p>$x =$ umur Ayah</p> <p>$y =$ umur Zainab</p> <p>$x + y = 34$</p> <p>$x - y = 26$</p>	Merencanakan masalah	2
<p>Jawab :</p> <p>Umur Zainab dan Ayah 5 tahun yang lalu:</p> <p>$x + y = 34$</p> <p>$x - y = 26 \rightarrow x = y + 26$</p> <p>$2y = 34 - 26$</p> <p>$y = \frac{8}{2} = 4$</p>	Melaksanakan rencana	3

<p>Masukan $y = 4$ ke $x + y = 34$ $x + 4 = 34 \rightarrow x = 30$</p> <p>Umur Zainab saat ini: $y + 5$ $y + 5 = 4 + 5 = 9$</p> <p>Umur Zainab 10 tahun yang akan datang: $9+10=19$</p>		
<p>Jadi, umur Zainab 10 tahun yang akan datang adalah 19 tahun.</p>	<p>Menafsirkan hasil yang diperoleh</p>	<p>2</p>
<p>Skor Maksimal</p>		<p>10</p>



*Lampiran 11***ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA FASE D****Instansi** : SMP Negeri 1 Pagelaran**Mata Pelajaran** : Matematika**Fase** : D**Unit Pembelajaran : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel**

Kelas	8
Domain	Aljabar
Perkiraan JP Unit	8
Kata Kunci	Persamaan Linier Dua Variabel
Profil Pelajar Pancasila	Kreatif
Glosarium	Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Model Matematika

Topik	Tujuan Pembelajaran	JP
SPLDV	Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan contohnya ke dalam kehidupan sehari-hari.	6
	Menentukan nilai dua variabel dari suatu sistem persamaan linier dua variabel dengan berbagai cara.	
SPLDV	Membuat model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.	2
	Menyelesaikan model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.	

Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Domain Aljabar

Materi	Tujuan Pembelajaran (Domain: Aljabar)
Bentuk Aljabar	A.1 Menjelaskan unsur-unsur aljabar (koefisien, variabel, dan konstanta), suku sejenis dan suku tak sejenis.
	A.2 Mengidentifikasi variabel, koefisien, konstanta, suku aljabar, koefisien suku, suku sejenis dan suku tak sejenis dalam suatu bentuk aljabar.
	A.3 Menyusun bentuk aljabar berdasarkan unsurnya (dari deretan tertinggi).
	A.4 Melakukan operasi aritmatika bentuk aljabar dan bentuk pecahan aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) dengan suku sejenis.
	A.5 Menjelaskan dan menggunakan sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) pada bentuk aljabar ke dalam bentuk nyata.
PLSV	A.6 Menjelaskan konsep persamaan.
	A.7 Menjelaskan dan menghitung persamaan linier satu variabel.
	A.8 Membuat model matematika dan menyelesaikan model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan linier satu variabel.
PtLSV	A.9 Menjelaskan konsep pertidaksamaan dengan symbol " $<$ ", " $>$ ", " \leq " dan " \geq ".
	A.10 Menjelaskan dan menentukan himpunan penyelesaian variabel dari suatu pertidaksamaan linier satu variabel.
	A.11 Membuat model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel.
	A.12 Menyelesaikan model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel.

Koordinat	A.13 Menjelaskan bidang koordinat kartesius.
Kartesius	A.14 Mengidentifikasi kuadran setiap titik dalam bidang koordinat.
	A.15 Menggambarkan titik atau bangun datar pada koordinat kartesius.
	A.16 Menjelaskan bagaimana mencari jarak suatu titik atau titik pada bangun datar pada sumbu X dan Y.
	A.17 Menentukan luas daerah pada bidang kartesius
Relasi dan Fungsi	A.18 Menjelaskan relasi dan fungsi dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
	A.19 Menyajikan suatu fungsi dengan diagram panah, bidang koordinat kartesius dan himpunan pasangan berurutan.
	A.20 Menjelaskan konsep pemetaan pada suatu fungsi.
	A.21 Menentukan banyaknya pemetaan yang mungkin dari dua himpunan.
	A.22 Menentukan suatu fungsi dari suatu persamaan.
	A.23 Menyatakan masalah kontekstual yang berkaitan dengan fungsi.
Persamaan Linier dan Gradien Garis Lurus	A.24 Menjelaskan pengertian persamaan linier dua variabel dan fungsi linier.
	A.25 Menentukan gradien dari garis lurus.
	A.26 Menentukan hubungan gradien dari persamaan garis lurus yang sejajar dan tegak lurus.
	A.27 Menentukan persamaan linier/garis jika dua titik grafik diketahui.
	A.28 Membuat persamaan linier/garis jika dua buah titik pada koordinat kartesius diketahui.
	A.29 Menyelesaikan masalah kontekstual dalam penerapan persamaan linier/garis.
SPLDV	A.30 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan contohnya ke dalam kehidupan sehari-

	hari.
	A.31 Menentukan nilai dua variabel dari suatu sistem persamaan linier dua variabel dengan berbagai cara.
	A.32 Membuat model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.
	A.33 Menyelesaikan model matematika dari masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.
Persamaan Kuadrat	A.34 Menjelaskan pengertian persamaan kuadrat dan kaitannya dengan persamaan linier dua variabel.
Dan Fungsi Kuadrat	A.35 Menentukan akar persamaan kuadrat dengan faktorisasi.
	A.36 Menentukan akar persamaan kuadrat dengan rumus ABC.
	A.37 Menentukan akar persamaan kuadrat dengan melengkapkan kuadrat sempurna.
	A.38 Menyusun persamaan kuadrat jika diketahui akar-akarnya.
	A.39 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan kuadrat.
	A.40 Menjelaskan pengertian fungsi kuadrat dengan mengaitkannya pada pengertian fungsi linier dengan satu variabel bebas.
	A.41 Menggambar grafik fungsi kuadrat pada koordinat kartesius.

Lampiran 12

MODUL AJAR EKSPERIMEN Identitas Sekolah	SMP Negeri 1 Pagelaran
Nama Penyusun	Epy Tyas Saputri
Tahun Penyusunan	2023
Kelas	VIII
Jumlah Siswa	30 Siswa
Durasi	4 Kali Pertemuan
Alokasi Waktu	10 JP
Fase	D
Capaian Tujuan Pembelajaran	Di akhir fase D siswa dapat mengenali, menjelaskan dan dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara.
Kompetensi Awal	Siswa mampu menjelaskan Pola Bilangan
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia - Bernalar Kritis - Kreatif - Gotong Royong - Mandiri
Sarana dan Prasarana	- Media Pembelajaran: Buku dan Papan Tulis
Target Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa reguler/tipikal: mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru • Siswa dengan kesulitan belajar: mampu memahami materi dengan menggunakan minat belajar. • Siswa dengan pencapaian tinggi: mampu memahami dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru, dan mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS)
Model Pembelajaran yang Digunakan	SSCS (<i>Search, Solve, Create, Share</i>)
Pendekatan	Saintifik

A. KOMPETENSI AWAL

Sebelum pembelajaran mengenai Persamaan Linear Dua Variabel dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel siswa sudah memahami Persamaan Linear Satu Variabel dan Operasi Hitung Aljabar pada Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur setelah selesai pembelajaran) dan berakhlak mulia (menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab pada siswa dalam menyelesaikan tugas).
2. Bergotong royong (menumbuhkan rasa kekompakan dan kerja sama siswa dalam berkolaborasi ketika berdiskusi dengan teman sekelompok).
3. Bernalar kritis (menumbuhkan sifat bernalar kritis siswa dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal).

C. KOMPONEN INTI (TUJUAN PEMBELAJARAN)

1. Mendefinisikan Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Mengubah suatu situasi ke bentuk matematika.
3. Menyajikan Persamaan Linear Dua Variabel ke dalam grafik.
4. Mendefinisikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
5. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode grafik.
6. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode substitusi.
7. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode eliminasi.
8. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode campuran.
9. Menerapkan konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.
10. Mengaitkan kedua grafik dari persamaan linear untuk menghasilkan suatu penyelesaian.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa memperoleh manfaat terkait dengan memahami bentuk Persamaan Linear Dua Variabel. Kemudian siswa dapat mengubah suatu situasi ke dalam bentuk model matematika. Siswa dapat mengubah Persamaan Linear Dua Variabel ke dalam bentuk grafik, serta dapat memahami Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba anda menayangkan gambar aktivitas kontekstual!
2. Apa informasi yang kamu dapatkan dari gambar tersebut?
3. Apa yang kalian bayangkan mengenai gambar tersebut?
4. Jika saya memiliki uang sebesar Rp. 10.000, apakah cukup untuk membeli keduanya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 (2 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Kegiatan Awal
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa mendengarkan dan menanggapi cerita guru tentang contoh SPLDV di kehidupan yang sering ditemui. 3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai. 4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dalam kelompok, pembahasan secara klasikal, latihan individu). 5. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah tentang benda di sekitar kita yang berhubungan dengan SPLDV.
15 Menit	Kegiatan Inti
	Mengidentifikasi Masalah (Fase Search) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi SPLDV.

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 3. Guru memberikan soal kepada siswa, dan siswa mengerjakan secara berkelompok dalam lembar kegiatan siswa. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memahami pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang berupa apa yang diketahui dan apa yang ditanya. 5. Siswa mengamati dan melakukan terhadap kondisi tersebut. 6. Guru memerintahkan siswa membuat pertanyaan-pertanyaan kecil untuk lebih memahami cara menyelesaikan soal yang diberikan. 7. Siswa melakukan analisis dengan informasi yang telah ada sehingga menjadi sekumpulan ide.
15 Menit	<p>Merencanakan dan Melaksanakan Penyelesaian Masalah (Fase <i>Solve</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menghasilkan ide kemudian siswa melaksanakan rencana agar mendapatkan solusi. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa akan melakukan diskusi dengan teman sebangkunya dan akan menentukan jawaban yang tepat dan sesuai serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan bimbingan oleh guru kemudian membuat berupa dugaan jawaban. 3. Siswa memilih cara dalam pemecahan masalah. 4. Siswa mengumpulkan dan menganalisis data.
15 Menit	<p>Menuliskan Solusi Masalah yang Diperoleh (Fase <i>Create</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan dugaan pada fase sebelumnya kemudian siswa melakukan penciptaan produk

	<p>berupa solusi permasalahan.</p> <p>2. Guru memerintahkan siswa untuk mengecek hasil solusi yang telah dituliskan.</p> <p>3. Siswa melakukan hipotesis yang dibuat apakah benar atau salah.</p> <p>4. Siswa dituntut untuk dapat menampilkan hasil yang berupa model sekreatif mungkin.</p>
15 Menit	Mensosialisakan Solusi Masalah (Fase <i>Share</i>)
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan guru atau siswa lainnya.</p> <p>2. Guru memperhatikan terjadinya proses diskusi pada siswa dan mendorong siswa yang belum aktif dalam berdiskusi untuk menjadi lebih aktif.</p> <p>3. Siswa menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh.</p>
10 Menit	Kegiatan Penutup
	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi siswa.</p> <p>2. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.</p> <p>3. Guru memberikan pekerjaan rumah agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.</p> <p>4. Guru menginformasikan secara garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya .</p>

Pertemuan ke-2 (3 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Kegiatan Awal
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa mendengarkan dan menanggapi cerita guru tentang contoh SPLDV di kehidupan yang sering ditemui. 3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai. 4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dalam kelompok, pembahasan secara klasikal, latihan individu). 5. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah tentang benda di sekitar kita yang berhubungan dengan SPLDV.
25 Menit	Kegiatan Inti
	Mengidentifikasi Masalah (Fase Search)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi SPLDV. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 3. Guru memberikan soal kepada siswa, dan siswa mengerjakan secara berkelompok dalam lembar kegiatan siswa. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memahami pertanyaan yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui dan apa yang ditanya. 5. Siswa mengamati dan melakukan terhadap kondisi tersebut. 6. Guru memerintahkan siswa membuat

	<p>pertanyaan-pertanyaan kecil untuk lebih memahami cara menyelesaikan soal yang diberikan.</p> <p>7. Siswa melakukan analisis dengan informasi yang telah ada sehingga menjadi sekumpulan ide.</p>
25 Menit	<p>Merencanakan dan Melaksanakan Penyelesaian Masalah (Fase <i>Solve</i>)</p>
	<p>1. Setelah menghasilkan ide kemudian siswa melaksanakan rencana agar mendapatkan solusi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>2. Siswa akan melakukan diskusi dengan teman sebangkunya dan akan menentukan jawaban yang tepat dan sesuai serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan bimbingan oleh guru kemudian membuat berupa dugaan jawaban.</p> <p>3. Siswa memilih cara dalam pemecahan masalah.</p> <p>4. Siswa mengumpulkan dan menganalisis data.</p>
25 Menit	<p>Menuliskan Solusi Masalah yang Diperoleh (Fase <i>Create</i>)</p>
	<p>1. Berdasarkan dugaan pada fase sebelumnya kemudian siswa melakukan penciptaan produk berupa solusi permasalahan.</p> <p>2. Guru memerintahkan siswa untuk mengecek hasil solusi yang telah dituliskan.</p> <p>3. Siswa melakukan hipotesis yang dibuat apakah benar atau salah.</p> <p>4. Siswa dituntut untuk dapat menampilkan hasil yang berupa model sekreatif mungkin.</p>

25 Menit	Mensosialisakan Solusi Masalah (Fase <i>Share</i>)
	Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none">1. Siswa memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan guru atau siswa lainnya.2. Guru memperhatikan terjadinya proses diskusi pada siswa dan mendorong siswa yang belum aktif dalam berdiskusi untuk menjadi lebih aktif.3. Siswa menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh.
10 Menit	Kegiatan Penutup
	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi siswa.2. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.3. Guru memberikan pekerjaan rumah agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.4. Guru menginformasikan secara garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-3 (2 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Kegiatan Awal
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa mendengarkan dan menanggapi cerita guru tentang contoh SPLDV di kehidupan yang sering ditemui. 3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai. 4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dalam kelompok, pembahasan secara klasikal, latihan individu). 5. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah tentang benda di sekitar kita yang berhubungan dengan SPLDV.
15 Menit	Kegiatan Inti
	Mengidentifikasi Masalah (Fase Search)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi SPLDV. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 3. Guru memberikan soal kepada siswa, dan siswa mengerjakan secara berkelompok dalam lembar kegiatan siswa. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memahami pertanyaan yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui dan apa yang ditanya. 5. Siswa mengamati dan melakukan terhadap kondisi tersebut. 6. Guru memerintahkan siswa membuat pertanyaan-pertanyaan kecil untuk lebih memahami cara menyelesaikan soal yang diberikan.

	7. Siswa melakukan analisis dengan informasi yang telah ada sehingga menjadi sekumpulan ide.
15 Menit	Merencanakan dan Melaksanakan Penyelesaian Masalah (Fase <i>Solve</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menghasilkan ide kemudian siswa melaksanakan rencana agar mendapatkan solusi. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa akan melakukan diskusi dengan teman sebangkunya dan akan menentukan jawaban yang tepat dan sesuai serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan bimbingan oleh guru kemudian membuat berupa dugaan jawaban. 3. Siswa memilih cara dalam pemecahan masalah. 4. Siswa mengumpulkan dan menganalisis data.
15 Menit	Menuliskan Solusi Masalah yang Diperoleh (Fase <i>Create</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan dugaan pada fase sebelumnya kemudian siswa melakukan penciptaan produk berupa solusi permasalahan. 2. Guru memerintahkan siswa untuk mengecek hasil solusi yang telah dituliskan. 3. Siswa melakukan hipotesis yang dibuat apakah benar atau salah. 4. Siswa dituntut untuk dapat menampilkan hasil yang berupa model sekreatif mungkin.
15 Menit	Mensosialisasikan Solusi Masalah (Fase <i>Share</i>)
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan guru atau siswa lainnya. 2. Guru memperhatikan terjadinya proses diskusi pada siswa dan mendorong siswa yang belum aktif dalam berdiskusi untuk menjadi lebih aktif.

	3. Siswa menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh.
10 Menit	Kegiatan Penutup
	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi siswa.2. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.3. Guru memberikan pekerjaan rumah agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.4. Guru menginformasikan secara garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya.



Pertemuan ke-4 (3 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Kegiatan Awal
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa mendengarkan dan menanggapi cerita guru tentang contoh SPLDV di kehidupan yang sering ditemui. 3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai. 4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dalam kelompok, pembahasan secara klasikal, latihan individu). 5. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah tentang benda di sekitar kita yang berhubungan dengan SPLDV.
25 Menit	Kegiatan Inti
	Mengidentifikasi Masalah (fase search)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi SPLDV. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 3. Guru memberikan soal kepada siswa, dan siswa mengerjakan secara berkelompok dalam lembar kegiatan siswa. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memahami pertanyaan yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui dan apa yang ditanya. 5. Siswa mengamati dan melakukan terhadap kondisi tersebut. 6. Guru memerintahkan siswa membuat pertanyaan-pertanyaan kecil untuk lebih memahami cara menyelesaikan soal yang diberikan. 7. Siswa melakukan analisis dengan informasi yang

	telah ada sehingga menjadi sekumpulan ide.
25 Menit	Merencanakan dan Melaksanakan Penyelesaian Masalah (Fase <i>Solve</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menghasilkan ide kemudian siswa melaksanakan rencana agar mendapatkan solusi. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa akan melakukan diskusi dengan teman sebangkunya dan akan menentukan jawaban yang tepat dan sesuai serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan dibimbing oleh guru kemudian membuat berupa dugaan jawaban. 3. Siswa memilih cara dalam pemecahan masalah. 4. Siswa mengumpulkan dan menganalisis data.
25 Menit	Menuliskan Solusi Masalah yang Diperoleh (Fase <i>Create</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan dugaan pada fase sebelumnya kemudian siswa melakukan penciptaan produk berupa solusi permasalahan. 2. Guru memerintahkan siswa untuk mengecek hasil solusi yang telah dituliskan. 3. Siswa melakukan hipotesis yang dibuat apakah benar atau salah. 4. Siswa dituntut untuk dapat menampilkan hasil yang berupa model kreatif mungkin.
25 Menit	Mensosialisasikan Solusi Masalah (Fase <i>Share</i>)
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan guru atau siswa lainnya. 2. Guru memperhatikan terjadinya proses diskusi pada siswa dan mendorong siswa yang belum aktif dalam berdiskusi untuk menjadi lebih aktif. 3. Siswa menerima tanggapan dari pemikiran mereka,

	selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh.
10 Menit	Kegiatan Penutup
	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi siswa.2. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.3. Guru memberikan pekerjaan rumah agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.4. Guru menginformasikan secara garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya.



G. ASESMEN

1. Penilaian Sikap : observasi jurnal penilaian sikap

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru Mulai Terlihat	
Pengetahuan				
Menjawab soal latihan (lampiran)				
Keterampilan				
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				

- Asesmen Diagnostik Non Kognitif dan Kognitif

a. Lembar Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

1. Coba amati lingkungan sekitarmu lalu pilih emoji di bawah ini yang menurutmu paling mewakili perasaanmu saat ini.



2. Berikan pendapatmu tentang bagaimana kondisi lingkungan akan berdampak pada semangat belajarmu?

3. Apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan belajar di rumah?
 4. Apa harapanmu saat kamu mempelajari tentang relasi dan fungsi?
- b. Lembar Asesmen Diagnostik Kognitif

Pertemuan ke-1

Tujuan Inti Pembelajaran

1. Mendefinisikan Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Mengubah suatu situasi ke bentuk matematika.

Bentuk umum SPLDV

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu persamaan matematika yang terdiri atas dua Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) misal x dan y . SPLDV adalah suatu cara menyelesaikan dua PLDV sekaligus. Dengan demikian, bentuk umum dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dalam x dan y dapat kita tuliskan sebagai berikut:

$$\begin{cases} ax + by = c \\ px + qy = r \end{cases}$$

x dan y : variabel berpangkat satu

a, p dan q : koefisien

b, c dan r : konstanta

Contoh SPLDV:

$$\begin{cases} 3x + 2y = 8 \\ x + y = 3 \end{cases}$$

Penyelesaian
 $x = 2$ dan $y = 1$

$$\begin{cases} 2x - y = 9 \\ y = x - 4 \end{cases}$$

Penyelesaian
 $x = 5$ dan $y = 1$

Dua bilangan jumlahnya 10 dan selisihnya 2. Berapakah kedua bilangan itu?

- Misalkan kedua bilangan a dan b bentuk SPLDV:

$$\begin{cases} a + b = 10 \\ a - b = 2 \end{cases}$$

Penyelesaian $a = 6$ dan $b = 4$

Harga 2 kg apel dan 3 kg rambutan adalah Rp. 41.000,00, sedangkan harga 4 kg apel dan 2 kg rambutan adalah Rp. 54.000,00. Berapakah harga 1 kg apel dan 1 kg rambutan?

Misal:

p = harga 1 kg apel

q = harga 1 kg rambutan

Bentuk SPLDV:

$$\begin{cases} 2p + 3q = 41.000 \\ 4p + 2q = 54.000 \end{cases}$$

Penyelesaian $p = 10.000$ dan $q = 7.000$
--

Ada tiga cara untuk menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yaitu cara grafik, cara eliminasi dan cara substitusi.

Latihan Pertemuan 1:

Suatu hari Ibu pergi ke pasar membeli 10 kg buah apel dan 5 kg buah jeruk seharga Rp. 160.000,00, kemudian Ibu membeli lagi 6 kg apel dan 5 kg jeruk sebesar Rp. 112.000,00. Tentukan berapa uang yang harus dibayar Ibu jika Ibu membeli lagi 1 kg apel dan 1 kg jeruk.....

Pertemuan ke-2

Tujuan Inti Pembelajaran:

1. Menyajikan Persamaan Linear Dua Variabel ke dalam grafik.
2. Mendefinisikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
3. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Grafik.

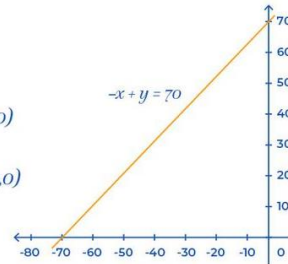
Metode Grafik

Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada cara grafik adalah perpotongan dua garis.

Metode Grafik

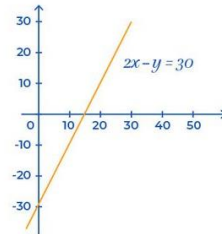
Dari **persamaan I**: $-x + y = 70$

- Saat $x = 0$, maka $y = 70$,
sehingga diperoleh titik $(x,y) = (0,70)$
- Saat $y = 0$, maka $x = -70$,
sehingga diperoleh titik $(x,y) = (-70,0)$

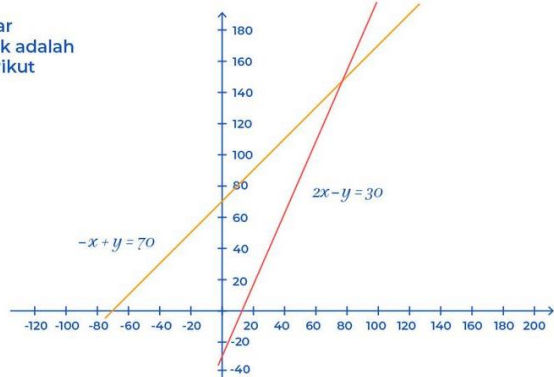


Dari **persamaan II**: $2x - y = 30$

- Saat $x = 0$, maka $y = -30$,
sehingga diperoleh titik $(x,y) = (0,-30)$
- Saat $y = 0$, maka $x = 15$,
sehingga diperoleh titik $(x,y) = (15,0)$



Jadi, gambar kedua grafik adalah sebagai berikut



Contoh: Selesaikan SPLDV

$$3x + y = 6 \text{ dan } x + y = 4$$

Penyelesaian: Menggambar grafik $3x + y = 6$

- Titik potong dengan sumbu x

$$y = 0 \rightarrow 3x + 0 = 6 \rightarrow 3x = 6 \rightarrow x = 2$$

Titik potong (2,0)

- Titik potong dengan sumbu y

$$x = 0 \rightarrow 3(0) + y = 6 \rightarrow y = 6$$

Titik potong (0,6)

Menggambar grafik $x + y = 4$

- Titik potong dengan sumbu x

$$y = 0 \rightarrow x + 0 = 4 \rightarrow x = 4$$

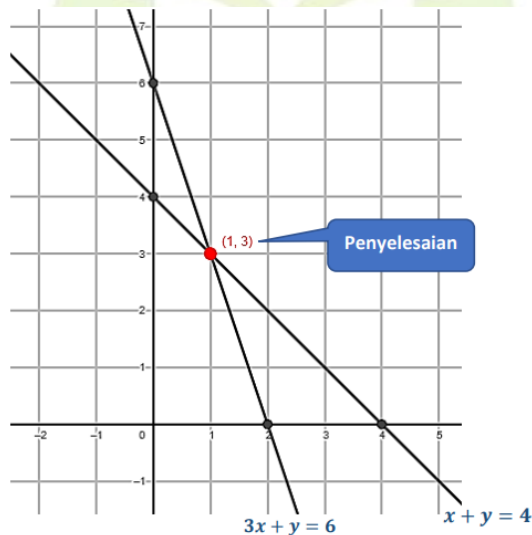
Titik potong (4,0)

- Titik potong dengan sumbu y

$$x = 0 \rightarrow 0 + y = 4 \rightarrow y = 4$$

Titik potong (0,4)

Ingat pelajaran terdahulu, persamaan linear berarti persamaan untuk garis lurus. Dengan demikian bila kita nyatakan masing-masing persamaan tersebut dalam koordinat Cartesius, apa yang kamu peroleh?



Titik potong kedua garis adalah (1,3). Jadi penyelesaian SPLDV tersebut adalah $x = 1$ dan $y = 3$

Kelemahan cara grafik ini adalah apabila penyelesaiannya berupa bilangan pecahan.

Latihan Pertemuan 2:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari $2x + y = 4$ dan $y = 2$ dengan metode grafik!

Pertemuan ke-3

Tujuan Inti Pembelajaran:

1. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Substitusi.
2. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Eliminasi.
3. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Campuran.

Cara Substitusi (mengganti sebuah variabel)

Cara lain penyelesaian sistem persamaan linear adalah dengan metode substitusi. Substitusi artinya mengganti, yaitu menggantikan variabel yang kita pilih pada persamaan pertama dan digunakan untuk mengganti variabel sejenis pada persamaan kedua.

Contoh:

Selesaikan SPLDV $2x + y = 13$ dan $y = x + 4$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Substitusi } y = x + 4 &\rightarrow 2x + y = 13 \\ &\Rightarrow 2x + (x + 4) = 13 \\ &\Rightarrow 2x + x + 4 = 13 \\ &\Rightarrow 3x = 13 - 4 \\ &\Rightarrow 3x = 9 \\ &\Rightarrow x = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Substitusi } x = 3 &\rightarrow y = x + 4 \\ &\Rightarrow y = 3 + 4 \\ &\Rightarrow y = 7 \end{aligned}$$

Jadi penyelesaian SPLDV tersebut adalah $x = 3$ dan $y = 7$

Cara Eliminasi (menghilangkan satu variabel)

Cara eliminasi dilakukan dengan mengeliminasi (menghilangkan) salah satu variabel secara bergantian. 4. Cara substitusi dilakukan dengan menyatakan salah satu

variabel dalam variabel yang lain kemudian memasukkannya (mensubstitusikan) pada persamaan yang lain. Langkah-langkah eliminasi:

- 1) Koefisien variabel yang akan dihilangkan harus sama.
- 2) Jika koefisien tidak sama, disamakan dulu dengan cara mengalikan dengan bilangan.
- 3) Untuk menghilangkan variabel gunakan operasi (+) atau (-)

Contoh : Selesaikan SPLDV

$$x + 2y = 11$$

$$5x - 2y = 7$$

Penyelesaian:

Eliminasi variabel x . Koefisien x belum sama (1 dan 5), disamakan menjadi 5

$$\begin{array}{rcl} 1x + 2y = 11 & \times 5 & 5x + 10y = 55 \\ 5x - 2y = 7 & \times 1 & 5x - 2y = 7 \\ \hline & & 0 + 12y = 48 \\ & & y = 48/12 \\ & & y = 4 \end{array}$$

Eliminasi variabel y . Koefisien y sudah sama (2)

$$x + 2y = 11$$

$$5x - 2y = 7$$

$$\hline +$$

$$6x + 0 = 18$$

$$x = 18/6$$

$$x = 3$$

Jadi penyelesaiannya $x = 3$ dan $y = 4$

Gabungan Eliminasi dan Campuran

Contoh Soal:

Suatu hari Ahmad dan Zaki pergi ke pasar dengan membawa uang masing-masing. Jika uang Ahmad dan Zaki digabungkan maka jumlahnya adalah Rp. 41.000,00 dan selisih uang Ahmad dan Zaki adalah Rp. 19.000,00.

Tentukan berapa banyaknya uang yang dibawa oleh mereka masing-masing?

Diketahui :

$$\text{Uang Ahmad} + \text{Uang Zaki} = 41.000$$

$$\text{Uang Ahmad} - \text{Uang Zaki} = 19.000$$

Ditanya :

Tentukan berapa banyaknya uang yang dimiliki oleh Ahmad dan Zaki?

Misal

$$x = \text{Uang Ahmad}$$

$$y = \text{Uang Zaki}$$

$$x + y = 41.000$$

$$x - y = 19.000$$

Misal

$$x + y = 41.000 \dots \dots \dots (\text{Pers 1})$$

$$x - y = 19.000 \dots \dots \dots (\text{Pers 2})$$

Melakukan eliminasi persamaan 1 dan 2

$$x + y = 41.000$$

$$x - y = 19.000$$

$$2y = 22.000$$

$$y = 11.000$$

Substitusikan nilai $y = 11.000$ ke salah satu persamaan:

$$x + y = 41.000$$

$$x + 11.000 = 41.000$$

$$x = 41.000 - 11.000$$

$$x = 30.000$$

Jadi, banyaknya uang yang dibawa oleh Ahmad dan Zaki masing-masing adalah Rp. 30.000 dan Rp. 11.000

Latihan Pertemuan 3:

Suatu lahan parkir disebuah minimarket dapat menampung 30 kendaraan yang terdiri atas mobil dan motor. Apabila jumlah seluruh roda kendaraan yang terparkir di minimarket tersebut adalah 90 buah. Tentukan Sistem Penyelesaian Linear Dua Variabel dari pernyataan di atas jika jumlah motor adalah x dan jumlah mobil adalah y .

...

Pertemuan ke-4

Tujuan Inti Pembelajaran:

1. Menerapkan konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.
2. Mengaitkan kedua grafik dari persamaan linear untuk menghasilkan suatu penyelesaian.

Contoh soal:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari SPLDV $x - y = 2$ dan $y = 4 - x$ dengan metode grafik!

Hal pertama yang dilakukan adalah mencari titik-titik potong sumbu X dan sumbu Y, kemudian menghubungkan kedua titik potong dengan garis.

Garis $x - y = 2$

Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$

$$x - y = 2$$

$$x - 0 = 2$$

$$x = 2$$

Dengan demikian titik potong sumbu X adalah (2,0)(2,0).

Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$

$$x - y = 2$$

$$0 - y = 2$$

$$-y = 2$$

$$y = -2$$

Dengan demikian titik potong sumbu Y adalah $(0,-2)(0,-2)$.

Hubungkan titik $(2,0)(2,0)$ dan titik $(0,-2)(0,-2)$ seperti gambar di bawah!

$$\text{Garis } y = 4 - x$$

Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$

$$y = 4 - x$$

$0 = 4 - x \rightarrow$ pindahkan x ke ruas kiri (berubah tanda).

$$x = 4$$

Dengan demikian titik potong sumbu X adalah $(4,0)(4,0)$.

Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$

$$y = 4 - x$$

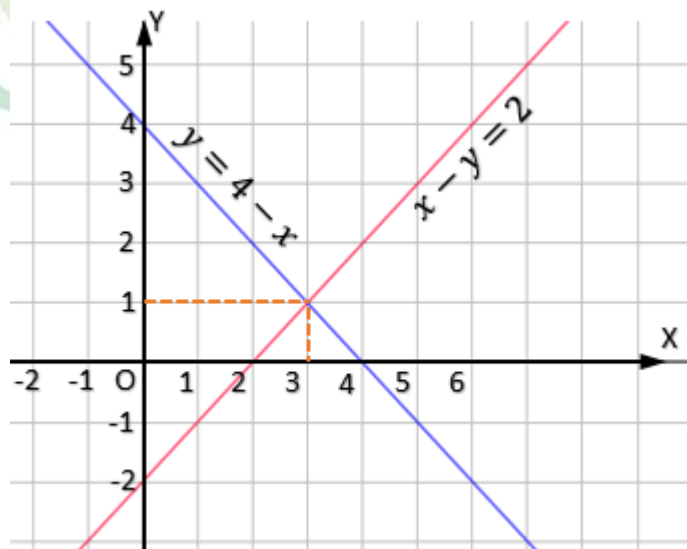
$$y = 4 - 0$$

$$y = 4$$

Dengan demikian titik potong sumbu Y adalah $(0,4)(0,4)$.

Hubungkan titik $(4,0)(4,0)$ dan titik $(0,4)(0,4)$ seperti gambar di bawah!

Perhatikan gambar!



Kedua garis pada gambar di atas berpotongan di titik $(3,1)$, sehingga himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah $\{(3,1)\}$.

Latihan Pertemuan 4:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) $2x - y = 0$ dan $x + y = 3$ dengan metode grafik!



Alternarif Jawaban Lembar Asesmen Diagnostik Kognitif

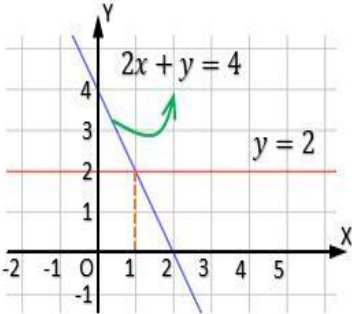
Pertemuan ke-1

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
<p>Diketahui :</p> $10 \text{ kg apel} + 5 \text{ kg jeruk} = \text{Rp.}160.000,00$ $6 \text{ kg apel} + 5 \text{ kg jeruk} = \text{Rp.}112.000,00$ <p>Ditanya :</p> <p>Berapa uang yang harus dikeluarkan Ibu untuk membeli 1 kg apel dan 1 kg jeruk?</p>	Identifikasi Masalah	3
<p>Misal</p> <p>$x = \text{apel}$</p> <p>$y = \text{jeruk}$</p> <p>Maka $x + y =$</p>	Menyusun Rencana	2
<p>Jawab :</p> $10x + 5y = 160.000 \dots (\text{Pers 1})$ $6x + 5y = 112.000 \dots (\text{Pers 2})$ <p>Melakukan eliminasi persamaan 1 dan 2</p> $\begin{array}{r} 10x + 5y \\ = 160.000 \\ \hline 6x + 5y = 112.000 \\ \hline 4x = 48.000 \\ x = \frac{48.000}{4} = 12.000 \end{array}$ <p>Substitusikan nilai $x = 12.000$ ke salah satu persamaan:</p> $10x + 5y = 160.000$ $10(12.000) + 5y = 160.000$	Menyelesaikan Masalah	3

$120.000 + 5y$ $= 160.000$ $5y = 160.000 - 120.000$ $y = \frac{40.000}{5}$ $= 8.000$ $x + y = 12.000 + 8.000 = 20.000,00$		
<p>Jadi, uang yang harus dikeluarkan Ibu untuk membayar 1 kg apel dan 1 kg jeruk adalah Rp. 20.000,00</p> <p>Bukti:</p> $x = 20.000 - 12.000 = 8.000$	Memeriksa Kembali	2
Skor Maksimal		10

Pertemuan ke-2

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
<p>Diketahui :</p> <p>Persamaan 1 = $2x + y = 4$</p> <p>Persamaan 2 = $y = 2$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Tentukanlah himpunan penyelesaiannya?</p>	Identifikasi Masalah	3
<p>Garis $2x + y = 4$</p> <p>Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 2$</p> $2x + y = 4$ $2x + 0 = 4$ $2x = 4$ $x = 4/2$ $x = 2$ <p>Titik potong sumbu X adalah (2,0)</p>	Menyusun Rencana	2

<p>Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$</p> $2x + y = 4$ $2 \cdot 0 + y = 4$ $0 + y = 4$ $y = 4$ <p>Titik potong sumbu Y adalah (0,4)</p>		
<p>Jawab :</p> <p>Garis $y = 2$</p> <p>Garis $y = h$ adalah garis horizontal yang memotong sumbu Y secara tegak lurus di titik $(0, h)$. Berarti, garis $y = 0$ adalah garis horizontal yang memotong sumbu Y di titik $(0, 0)$ seperti gambar di bawah ini.</p> <p>Perhatikan gambar!</p> 	Menyelesaikan Masalah	3
<p>Jadi, kedua garis berpotongan di titik $(1, 2)$, dengan demikian himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah $\{(1, 2)\}$.</p>	Memeriksa Kembali	2
Skor Maksimal		10

Pertemuan ke-3

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
Diketahui : Jumlah maksimal kendaraan = 30 Jumlah roda kendaraan = 90 Ditanya : Tentukan Sistem Penyelesaian Linear Dua Variabel dari pernyataan tersebut?	Identifikasi Masalah	3
Misal: $x = \text{motor}$ $y = \text{mobil}$ $x + y = 30$ $2x + 4y = 90$	Menyusun Rencana	2
Misal $x + y = 30 \dots\dots\dots(\text{Pers 1})$ $2x + 4y = 90 \dots\dots\dots(\text{Pers 2})$ Melakukan eliminasi persamaan 1 dan 2 $\begin{array}{r l} x+ & 4x + 4y = 120 \\ 2x + 4y = 90 & x1 2x + 4y = 90 \\ \hline & 2x = 30 \\ & x = \frac{30}{2} = 15 \end{array}$ Substitusikan nilai $x = 15$ ke salah satu persamaan: $x + y = 30$ $15 + y = 30$ $y = 30 - 15$ $y = 15$	Menyelesaikan Masalah	3
Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel jumlah motor dan mobil adalah $\{15,15\}$	Memeriksa Kembali	2
Skor Maksimal		10

Pertemuan ke-4

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
<p>Diketahui: Garis $2x - y = 0$ Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$ Ditanya: Bentuklah himpunan penyelesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) $2x - y = 0$ dan $x + y = 3$ dengan metode grafik!</p>	Identifikasi Masalah	3
<p>Misal: Garis $2x - y = 0$ Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$ $2x - y = 0$ $2x - 0 = 0$ $2x = 0$ $x = 0$ Berarti titik potong sumbu X adalah $(0,0)$.</p> <p>Titik potong sumbu Y $\rightarrow x=0$ $2x - y = 0$ $2 \cdot 0 - y = 0$ $0 - y = 0$ $-y = 0$ $y = 0$ Berarti titik potong sumbu Y adalah $(0,0)$.</p>	Menyusun Rencana	2
<p>Jawab :</p> <p>Jika kita perhatikan titik potong sumbu X dan sumbu Y, keduanya pada titik $(0,0)$, sementara sebuah garis membutuhkan minimal dua titik untuk dihubungkan. Tidak mungkin terbentuk</p>	Menyelesaikan Masalah	3

sebuah garis dengan menghubungkan titik $(0,0)$ dan titik $(0,0)$.

Lalu bagaimana cara menggambar garis $2x - y = 0$

Tentu sangat mudah, kita cukup mengambil $x = 1$.

Kemudian mencari nilai dari y dengan memasukkan nilai dari $x = 1$ ke

$$2x - y = 0.$$

$$x = 1$$

$$2x - y = 0$$

$$2 \cdot 1 - y = 0$$

pindahkan y ke ruas kanan (berubah tanda).

$$2 = y$$

Dengan demikian garis melalui titik $(1,2)$.

Hubungkan titik $(0,0)$ dan titik $(1,2)$, maka didapat grafik garis $2x - y = 0$ seperti gambar di bawah.

$$\Rightarrow \text{Garis } x + y = 3$$

Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$

$$x + y = 3$$

$$x + 0 = 3$$

$$x = 3$$

Titik potong sumbu X adalah $(3,0)$.

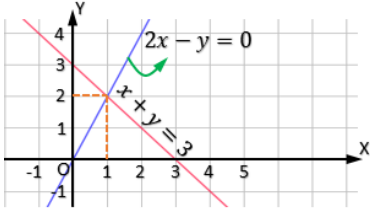
Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$

$$x + y = 3$$

$$0 + y = 3$$

$$y = 3$$

Titik potong sumbu Y

<p>adalah $(0,3)$ dan $(0,3)$. Hubungkan titik $(3,0)$ dan $(3,0)$ dan titik $(0,3)$ seperti gambar di bawah! Perhatikan gambar !</p> 		
<p>Kedua garis berpotongan di titik $(1,2)$, dengan demikian himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah $\{(1,2)\}$.</p>	<p>Memeriksa Kembali</p>	<p>2</p>
<p>Skor Maksimal</p>	<p>10</p>	

c. Lembar Asesmen Formatif

<p>Nama Peserta Didik:</p>			
<p>Nomor Absen:</p>			
Aspek Yang Dinilai	Skor	Kriteria	Perolehan
<p>Ketepatan Menjawab Pertanyaan</p>	4	<p>Siswa mampu menjawab minimal 3 pertanyaan yang diberikan dalam diskusi dengan tepat.</p>	
	3	<p>Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.</p>	
	2	<p>Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat.</p>	
	1	<p>Siswa tidak</p>	

		menjawab pertanyaan.	
Keterampilan Membuat Simpulan	4	Siswa mampu membuat simpulan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan redaksional yang tepat.	
	3	Siswa mampu membuat simpulan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
	2	Siswa membuat simpulan yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
	1	Siswa tidak mampu membuat simpulan.	
Kemampuan Menyampaikan Pendapat	4	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi minimal 3 kali.	
	3	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi sebanyak 2 kali.	
	2	Siswa kurang mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi sebanyak 1 kali.	

	1	Siswa tidak mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok diskusi.	
Kemampuan Mempresentasikan	4	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi tepat.	
	3	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	2	Tempo bicara terlalu cepat atau lambat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	1	Tempo terlalu cepat atau lambat, bahasa susah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	Ketepatan Menjawab Pertanyaan	4	Siswa mampu menjawab minimal 3 pertanyaan yang diberikan dalam diskusi dengan tepat.
	3	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	
	2	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat.	
	1	Siswa tidak menjawab	

		pertanyaan.	
Kemampuan Menyampaikan Pendapat	4	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi minimal 3 kali.	
	3	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi sebanyak 2 kali.	
	2	Siswa kurang mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi sebanyak 1 kali.	
	1	Siswa tidak mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok diskusi.	
Kemampuan Mempresentasikan	4	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi tepat.	
	3	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	2	Tempo bicara terlalu tepat atau lambat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	

	1	Tempo terlalu cepat atau lambat, bahasa susah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
--	---	--	--

d. Lembar Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan di akhir sesi suatu pembelajaran. Saya berencana melakukan asesmen sumatif berbentuk tes pilihan ganda, sehingga pertanyaan yang dapat dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertemuan ke-	Soal	Pembahasan	Skor
1	<p>Persamaan berikut merupakan persamaan linear dua variabel, kecuali</p> <p>a. $4x - 2y = 10$ b. $2x - y = 5$ c. $3x^2 + 2x - 3y = 6$</p>	<p>Persamaan linear dua variabel adalah persamaan yang pangkat tertingginya satu dan memiliki dua variabel, sehingga jawabannya adalah $3x^2 + 2x - 3y = 6$ Jawaban: C</p>	10
2	<p>Seorang pedagang menjual 3 buah pensil dan 5 buah buku seharga Rp. 19.500,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi</p> <p>a. $3x - 5y = 19.500$ b. $5x + 3y = 19.500$ c. $3x + 5y = 19.500$</p>	<p>Misal $x =$ pensil $y =$ buku Harga 3 buah pensil dan 5 buah buku adalah 19.500 Jika dijadikan persamaan linear dua variabel adalah $3x + 5y = 19.500$ Jawaban: C</p>	10

3	<p>Rina membeli 3 kg apel dan 2 kg jeruk. Uang yang harus dibayarkan adalah Rp. 65.000,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi</p> <p>a. $3x + 2y = 65.000$ b. $3x - 2y = 65.000$ c. $2x + 3y = 65.000$</p>	<p>Misal $x = \text{apel}$ $y = \text{jeruk}$ Harga 3 kg apel dan 2 kg jeruk = 65.000 Jika dijadikan persamaan linear dua variabel adalah $3x + 2y = 65.000$ Jawaban: A</p>	10
4	<p>Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $x = 2y + 9$, $x + 5y + 5 = 5$ adalah</p> <p>a. $\{2,9\}$ b. $\{135/31, -9/7\}$ c. $\{5,5\}$</p>	<p>Metode substitusi $x = 2y + 9 \dots I$ $x + 5y + 5 = 5 \dots II$ Substitusikan persamaan I ke dalam persamaan II sehingga diperoleh $(2y + 9) + 5y + 5 = 5$ $7y + 14 = 5$ $7y = 5 - 14$ $7y = -9$ $y = -9/7$ Substitusikan $y = -9/7$ pada persamaan II sehingga diperoleh $x = 2(-9/7) + 9$ $x = -18/7 + 9$ $x = -162/63 + 567/63$ $x = 405/63$ $x = 135/31$ Jadi himpunan</p>	10

		penyelesaian dari persamaan di atas adalah $\{135/31,-9/7\}$ Jawaban : B	
--	--	---	--

Untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi arti tingkat penguasaan:

Tingkat Penguasaan

$$= \frac{\text{Skor Jawaban yang Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- 90 –100% = baik sekali
- 80 –89% = baik
- 70 –79% = cukup
- <70% = kurang

Apabila tingkat penguasaan 75% atau lebih, siswa dapat melanjutkan ke materi berikutnya. Jika masih di bawah 75%, siswa harus mengulangi Tes

e. Remedial dan Pengayaan

- Remedial diikuti oleh siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi pembelajaran mengulang.
- Pengayaan dilaksanakan untuk siswa dengan capaian tinggi.

f. Lembar Kegiatan Peserta Didik

- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-1) *Terlampir*
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-2) *Terlampir*
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-3) *Terlampir*
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-4) *Terlampir*

g. Refleksi

1. Refleksi siswa

- Bagaimana pembelajaran PLDV hari ini?
- Apa yang belum saya pahami dari pembelajaran PLDV hari ini?

- Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran PLDV hari ini?
- Berikan bintang 1-5 untuk dirimu dalam diskusi kelompok dan berikan bintang 1-5 pada diskusi bersama kelompokmu!

2. Refleksi Guru

- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- Apakah siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran hari ini?
- Apakah dalam pembelajaran dapat mengatur waktu sesuai dengan alokasi waktu?

h. Bahan Bacaan

- Buku Matematika siswa
- Buku Matematika guru
- Internet

i. Glosarium

Persamaan Linear : Sebuah persamaan aljabar, yang tiap sukunya mengandung konstanta, atau perkalian konstanta dengan variabel tunggal.

Variabel : Nilai yang dapat berubah dalam suatu cakupan soal atau himpunan operasi yang diberikan.

Grafik : Sebuah representasi grafis dari data.

j. Daftar Pustaka

- Eduka, T. M. (2019). *BUPELAS : Matematika SMP Kelas 8*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Tosho, T. G. (2021). *Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Pagelaran

Guru Matematika

SUPRAPTO, M.Pd
NIP. 197110291994011001

RUSTIATI S.Pd
NIP.196801121991032004



MODUL AJAR KONTROL

Identitas Sekolah	SMP Negeri 1 Pagelaran
Nama penyusun	Epy Tyas Saputri
Tahun Penyusunan	2023
Kelas	VIII
Jumlah Siswa	30 siswa
Durasi	4 Kali Pertemuan
Alokasi Waktu	10 JP
Fase	D
Capaian Tujuan Pembelajaran	Di akhir fase D siswa dapat mengenali, menjelaskan dan dapat menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa cara.
Kompetensi Awal	Siswa Mampu Menjelaskan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia - Bernalar Kritis - Kreatif - Gotong Royong - Mandiri
Sarana dan Prasarana	- Media Pembelajaran: Buku dan Papan Tulis
Target Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa reguler/tipikal: mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. • Siswa dengan kesulitan belajar: mampu memahami materi dengan menggunakan minat belajar. • Siswa dengan pencapaian tinggi: mampu memahami dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru, dan mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS).
Model Pembelajaran yang Digunakan	<i>Discovery Learning</i>
Pendekatan	Saintifik

A. KOMPETENSI AWAL

Sebelum pembelajaran mengenai Persamaan Linear Dua Variabel dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel siswa sudah memahami Persamaan Linear Satu Variabel dan Operasi Hitung Aljabar pada Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur setelah selesai pembelajaran) dan berakhlak mulia (menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab pada siswa dalam menyelesaikan tugas).
2. Bergotong royong (menumbuhkan rasa kekompakan dan kerja sama siswa dalam berkolaborasi ketika berdiskusi dengan teman sekelompok).
3. Bernalar kritis (menumbuhkan sifat bernalar kritis siswa dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal).

C. KOMPONEN INTI (TUJUAN PEMBELAJARAN)

1. Mendefinisikan Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Mengubah suatu situasi ke bentuk matematika.
3. Menyajikan Persamaan Linear Dua Variabel ke dalam grafik.
4. Mendefinisikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
5. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode grafik.
6. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode substitusi.
7. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode eliminasi.
8. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode campuran.
9. Menerapkan konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.
10. Mengaitkan kedua grafik dari persamaan linear untuk menghasilkan suatu penyelesaian.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa memperoleh manfaat terkait dengan memahami bentuk Persamaan Linear Dua Variabel. Kemudian siswa dapat mengubah suatu situasi ke dalam bentuk model matematika. Siswa dapat mengubah persamaan linear dua variabel ke dalam bentuk grafik, serta dapat memahami sistem persamaan linear dua variabel.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba anda menayangkan gambar aktivitas kontekstual!
2. Apa informasi yang kamu dapatkan dari gambar tersebut?
3. Apa yang kalian bayangkan mengenai gambar tersebut?
4. Jika saya memiliki uang sebesar Rp. 10.000, apakah cukup untuk membeli keduanya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 (2 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Pendahuluan
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca do'a kemudian memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) terkait menyelesaikan masalah sehari-hari.
60 Menit	Kegiatan Inti
	<i>Stimulation (Memberi Rangsangan)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan motivasi serta diberikan buku bacaan untuk membaca dan mengamati materi yang

	<p>akan di pelajari, serta membaca materi terkait cara penulisan perkalian, pembagian bilangan berpangkat serta cara menyelesaikan masalah sehari-hari.</p> <p>Menanya Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p>
	<p><i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang belum dimengerti atau dipahami mulai dari hal yang faktual hingga pertanyaan dalam bentuk hipotesa. Pertanyaan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	<p><i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i></p>
	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi dalam mengumpulkan informasi agar mudah memahami materi yang diberikan.
	<p><i>Generalization (Pembuktian)</i></p>
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang sedang melakukan presentasi. • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.
10	Penutup

Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari tentang poin-poin penting dari materi yang sudah dijelaskan. • Guru memberikan tugas agar siswa lebih memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
--------------	--

Pertemuan ke-2 (3 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Pendahuluan
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca do'a kemudian memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) terkait menyelesaikan masalah sehari-hari.
100 Menit	Kegiatan Inti
	<i>Stimulation (Memberi Rangsangan)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan motivasi serta diberikan buku bacaan untuk membaca dan mengamati materi yang akan dipelajari, serta membaca materi terkait cara penulisan perkalian, pembagian bilangan berpangkat serta cara menyelesaikan masalah sehari-hari.
	Menanya Guru menanyakan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari.
	<i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
	Mengamati

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang belum dimengerti atau dipahami mulai dari hal yang faktual hingga pertanyaan dalam bentuk hipotesa. Pertanyaan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	<p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi dalam mengumpulkan informasi agar mudah memahami materi yang diberikan.
	<p>Generalization (Pembuktian)</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang sedang melakukan presentasi. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.
10 Menit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari tentang poin-poin penting dari materi yang sudah dijelaskan. Guru memberikan tugas agar siswa lebih memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan ke-3 (2 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Pendahuluan
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca do'a kemudian memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) terkait menyelesaikan masalah sehari-hari.
60 Menit	Kegiatan Inti
	<i>Stimulation (Memberi Rangsangan)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan motivasi serta diberikan buku bacaan untuk membaca dan mengamati materi yang akan dipelajari, serta membaca materi terkait cara penulisan perkalian, pembagian bilangan berpangkat serta cara menyelesaikan masalah sehari-hari.
	<p>Menanya</p> <p>Guru menanyakan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p>
	<i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang belum dimengerti atau dipahami mulai dari hal yang faktual hingga pertanyaan dalam bentuk hipotesa. Pertanyaan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
<i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i>	

	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi dalam mengumpulkan informasi agar mudah memahami materi yang diberikan.
	<p>Generalization (Pembuktian)</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang sedang melakukan presentasi. • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.
<p>10 Menit</p>	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari tentang poin-poin penting dari materi yang sudah dijelaskan. • Guru memberikan tugas agar siswa lebih memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan ke-4 (3 x 40 Menit)

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
10 Menit	Pendahuluan
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca do'a kemudian memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) terkait menyelesaikan masalah sehari-hari.
60 Menit	Kegiatan Inti
	<i>Stimulation (Memberi Rangsangan)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan motivasi serta diberikan buku bacaan untuk membaca dan mengamati materi yang akan dipelajari, serta membaca materi terkait cara penulisan perkalian, pembagian bilangan berpangkat serta cara menyelesaikan masalah sehari-hari.
	Menanya
	Guru menanyakan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari.
	<i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
Mengamati	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang belum dimengerti atau dipahami mulai dari hal yang faktual hingga pertanyaan dalam bentuk hipotesa. Pertanyaan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 	
<i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i>	

	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi dalam mengumpulkan informasi agar mudah memahami materi yang diberikan.
	<p>Generalization (Pembuktian)</p>
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang sedang melakukan presentasi. • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.
10 Menit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari tentang poin-poin penting dari materi yang sudah dijelaskan. • Guru memberikan tugas agar siswa lebih memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

G. ASESMEN

1. Penilaian Sikap : observasi jurnal penilaian sikap

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru Mulai Terlihat	
Pengetahuan				
Menjawab soal latihan (lampiran)				
Keterampilan				
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				

- Asesmen Diagnostik Non Kognitif dan Kognitif

a. Lembar Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

1. Coba amati lingkungan sekitarmu lalu pilih emoji di bawah ini yang menurutmu paling mewakili perasaanmu saat ini.



5. Berikan pendapatmu tentang bagaimana kondisi lingkungan akan berdampak pada semangat belajarmu?
 6. Apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan belajar di rumah?
 7. Apa harapanmu saat kamu mempelajari tentang relasi dan fungsi?
- c. Lembar Asesmen Diagnostik Kognitif

Pertemuan ke-1

Tujuan Inti Pembelajaran

1. Mendefinisikan Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Mengubah suatu situasi ke bentuk matematika.

Bentuk umum SPLDV

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu persamaan matematika yang terdiri atas dua Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) misal x dan y . SPLDV adalah suatu cara menyelesaikan dua PLDV sekaligus. Dengan demikian, bentuk umum dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dalam x dan y dapat kita tuliskan sebagai berikut:

$$\begin{cases} ax + by = c \\ px + qy = r \end{cases}$$

x dan y : variabel berpangkat satu

a, p dan q : koefisien

b, c dan r : konstanta

Contoh SPLDV:

$$\begin{cases} 3x + 2y = 8 \\ x + y = 3 \end{cases}$$

Penyelesaian
 $x = 2$ dan $y = 1$

$$\begin{cases} 2x - y = 9 \\ y = x - 4 \end{cases}$$

Penyelesaian
 $x = 5$ dan $y = 1$

Dua bilangan jumlahnya 10 dan selisihnya 2. Berapakah kedua bilangan itu?

- Misalkan kedua bilangan a dan b bentuk SPLDV:

$$\begin{cases} a + b = 10 \\ a - b = 2 \end{cases}$$

Penyelesaian $a = 6$ dan $b = 4$

Harga 2 kg apel dan 3 kg rambutan adalah Rp. 41.000,00, sedangkan harga 4 kg apel dan 2 kg rambutan adalah Rp. 54.000,00. Berapakah harga 1 kg apel dan 1 kg rambutan?

Misal:

p = harga 1 kg apel

q = harga 1 kg rambutan

Bentuk SPLDV:

$$\begin{cases} 2p + 3q = 41.000 \\ 4p + 2q = 54.000 \end{cases}$$

Penyelesaian $p = 10.000$ dan $q = 7.000$
--

Ada tiga cara untuk menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yaitu cara grafik, cara eliminasi dan cara substitusi.

Latihan Pertemuan 1:

Suatu hari Ibu pergi ke pasar membeli 10 kg buah apel dan 5 kg buah jeruk seharga Rp. 160.000,00, kemudian Ibu membeli lagi 6 kg apel dan 5 kg jeruk sebesar Rp. 112.000,00. Tentukan berapa uang yang harus dibayar Ibu jika Ibu membeli lagi 1 kg apel dan 1 kg jeruk.....

Pertemuan ke-2

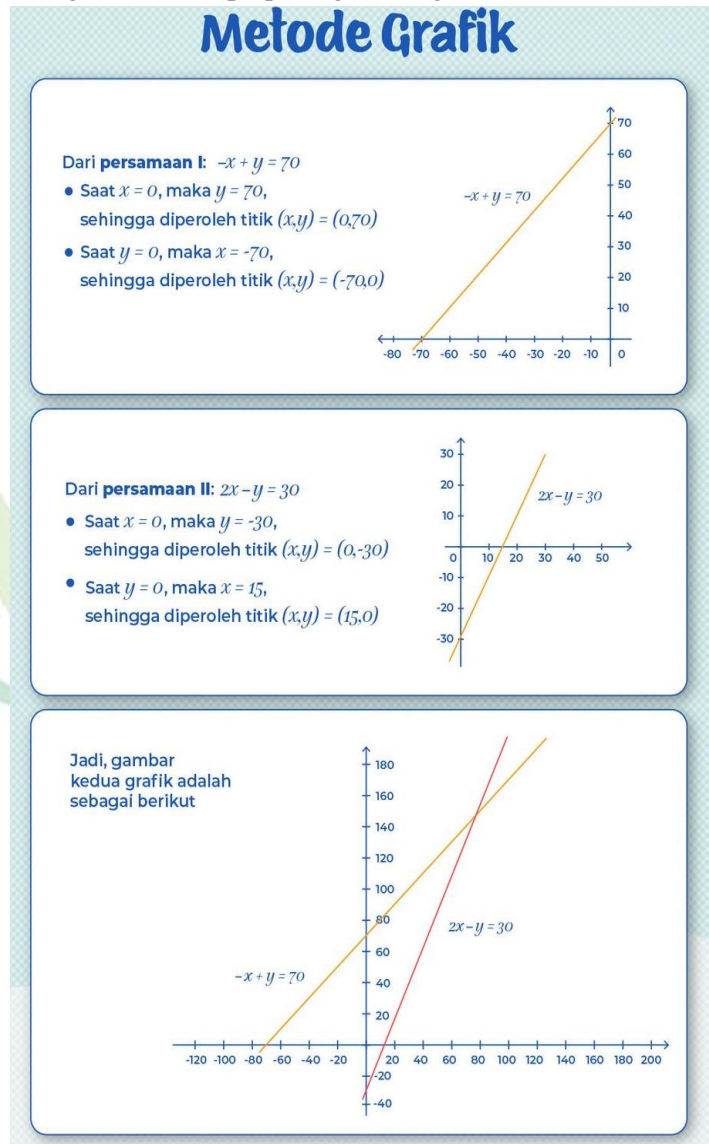
Tujuan Inti Pembelajaran:

1. Menyajikan Persamaan Linear Dua Variabel ke dalam grafik.
2. Mendefinisikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

3. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan metode grafik.

Metode Grafik

Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada cara grafik adalah perpotongan dua garis.



Contoh: Selesaikan SPLDV

$$3x + y = 6 \text{ dan } x + y = 4$$

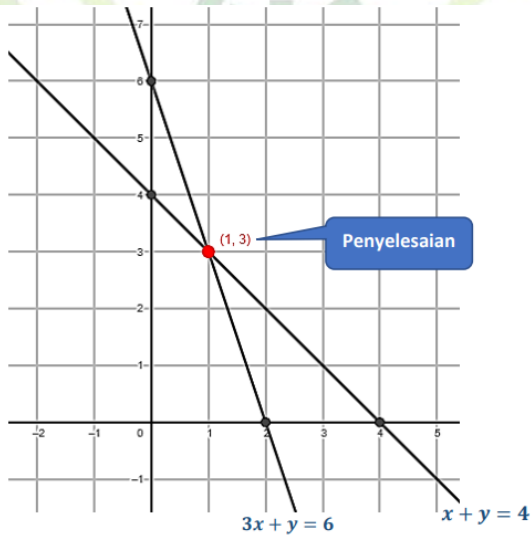
Penyelesaian: Menggambar grafik $3x + y = 6$

- Titik potong dengan sumbu x
 $y = 0 \rightarrow 3x + 0 = 6 \rightarrow 3x = 6 \rightarrow x = 2$
 Titik potong (2,0)
- Titik potong dengan sumbu y
 $x = 0 \rightarrow 3(0) + y = 6 \rightarrow y = 6$
 Titik potong (0,6)

Menggambar grafik $x + y = 4$

- Titik potong dengan sumbu x
 $y = 0 \rightarrow x + 0 = 4 \rightarrow x = 4$
 Titik potong (4,0)
- Titik potong dengan sumbu y
 $x = 0 \rightarrow 0 + y = 4 \rightarrow y = 4$
 Titik potong (0,4)

Ingat pelajaran terdahulu, persamaan linear berarti persamaan untuk garis lurus. Dengan demikian bila kita menyatakan masing-masing persamaan tersebut dalam koordinat Cartesius, apa yang kamu peroleh?



Titik potong kedua garis adalah (1,3). Jadi penyelesaian SPLDV tersebut adalah $x = 1$ dan $y = 3$

Kelemahan cara grafik ini adalah apabila penyelesaiannya berupa bilangan pecahan.

Latihan Pertemuan 2:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari $2x + y = 4$ dan $y = 2$ dengan metode grafik!

Pertemuan ke-3

Tujuan Inti Pembelajaran:

1. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Substitusi.
2. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Eliminasi.
3. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Campuran.

Cara Substitusi (mengganti sebuah variabel)

Cara lain penyelesaian sistem persamaan linear adalah dengan metode substitusi. Substitusi artinya mengganti, yaitu menggantikan variabel yang kita pilih pada persamaan pertama dan digunakan untuk mengganti variabel sejenis pada persamaan kedua.

Contoh:

Selesaikan SPLDV $2x + y = 13$ dan $y = x + 4$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Substitusi } y = x + 4 &\rightarrow 2x + y = 13 \\ &\Rightarrow 2x + (x + 4) = 13 \\ &\Rightarrow 2x + x + 4 = 13 \\ &\Rightarrow 3x = 13 - 4 \\ &\Rightarrow 3x = 9 \\ &\Rightarrow x = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Substitusi } x = 3 &\rightarrow y = x + 4 \\ &\Rightarrow y = 3 + 4 \\ &\Rightarrow y = 7 \end{aligned}$$

Jadi penyelesaian SPLDV tersebut adalah $x = 3$ dan $y = 7$

Cara Eliminasi (menghilangkan satu variabel)

Cara eliminasi dilakukan dengan mengeliminasi (menghilangkan) salah satu variabel secara bergantian. 4. Cara substitusi dilakukan dengan menyatakan salah satu variabel dalam variabel yang lain kemudian memasukkannya (mensubstitusikan) pada persamaan yang lain. Langkah-langkah eliminasi:

- 4) Koefisien variabel yang akan dihilangkan harus sama.
- 5) Jika koefisien tidak sama, disamakan dulu dengan cara mengalikan dengan bilangan.
- 6) Untuk menghilangkan variabel gunakan operasi (+) atau (-)

Contoh : Selesaikan SPLDV

$$x + 2y = 11$$

$$5x - 2y = 7$$

Penyelesaian:

Eliminasi variabel x . Koefisien x belum sama (1 dan 5), disamakan menjadi 5

$$\begin{array}{rcl}
 1x + 2y = 11 & \times 5 & 5x + 10y = 55 \\
 5x - 2y = 7 & \times 1 & 5x - 2y = 7 \\
 \hline
 & & 0 + 12y = 48 \\
 & & y = 48/12 \\
 & & y = 4
 \end{array}$$

Eliminasi variabel y . Koefisien y sudah sama (2)

$$x + 2y = 11$$

$$5x - 2y = 7$$

$$\hline +$$

$$6x + 0 = 18$$

$$x = 18/6$$

$$x = 3$$

Jadi penyelesaiannya $x = 3$ dan $y = 4$

Gabungan Eliminasi dan Campuran

Contoh Soal:

Suatu hari Ahmad dan Zaki pergi ke pasar dengan membawa uang masing-masing. Jika uang Ahmad dan Zaki digabungkan maka jumlahnya adalah Rp. 41.000,00 dan selisih uang Ahmad dan Zaki adalah Rp. 19.000,00. Tentukan berapa banyaknya uang yang dibawa oleh mereka masing-masing?

Diketahui :

$$\text{Uang Ahmad} + \text{Uang Zaki} = 41.000$$

$$\text{Uang Ahmad} - \text{Uang Zaki} = 19.000$$

Ditanya :

Tentukan berapa banyaknya uang yang dimiliki oleh Ahmad dan Zaki?

Misal

$$x = \text{Uang Ahmad}$$

$$y = \text{Uang Zaki}$$

$$x + y = 41.000$$

$$x - y = 19.000$$

Misal

$$x + y = 41.000 \dots \dots \dots (\text{Pers 1})$$

$$x - y = 19.000 \dots \dots \dots (\text{Pers 2})$$

Melakukan eliminasi persamaan 1 dan 2

$$x + y = 41.000$$

$$x + y = 19.000$$

$$2y = 22.000$$

$$y = 11.000$$

Substitusikan nilai $y = 11.000$ ke salah satu persamaan:

$$x + y = 41.000$$

$$x + 11.000 = 41.000$$

$$x = 41.000 - 11.000$$

$$x = 30.000$$

Jadi, banyaknya uang yang dibawa oleh Ahmad dan Zaki masing-masing adalah Rp. 30.000 dan Rp. 11.000.

Latihan Pertemuan 3:

Suatu lahan parkir disebuah minimarket dapat menampung 30 kendaraan yang terdiri atas mobil dan motor. Apabila jumlah seluruh roda kendaraan yang terparkir di minimarket tersebut adalah 90 buah. Tentukan Sistem Penyelesaian Linear Dua Variabel dari pernyataan di atas jika jumlah motor adalah x dan jumlah mobil adalah y .
...

Pertemuan ke-4

Tujuan Inti Pembelajaran:

3. Menerapkan konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.
4. Mengaitkan kedua grafik dari persamaan linear untuk menghasilkan suatu penyelesaian.

Contoh soal:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari SPLDV $x - y = 2$ dan $y = 4 - x$ dengan metode grafik!

Hal pertama yang dilakukan adalah mencari titik-titik potong sumbu X dan sumbu Y, kemudian menghubungkan kedua titik potong dengan garis.

$$\text{Garis } x - y = 2$$

$$\text{Titik potong sumbu X } \rightarrow y = 0$$

$$x - y = 2$$

$$x - 0 = 2$$

$$x = 2$$

Dengan demikian titik potong sumbu X adalah $(2,0)(2,0)$.

Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$

$$x - y = 2$$

$$0 - y = 2$$

$$-y = 2$$

$$y = -2$$

Dengan demikian titik potong sumbu Y

adalah $(0,-2)(0,-2)$.

Hubungkan titik $(2,0)(2,0)$ dan titik $(0,-2)(0,-2)$ seperti gambar di bawah!

Garis $y = 4 - x$

Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$

$$y = 4 - x$$

$0 = 4 - x \rightarrow$ pindahkan x ke ruas kiri (berubah tanda).

$$x = 4$$

Dengan demikian titik potong sumbu X adalah $(4,0)(4,0)$.

Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$

$$y = 4 - x$$

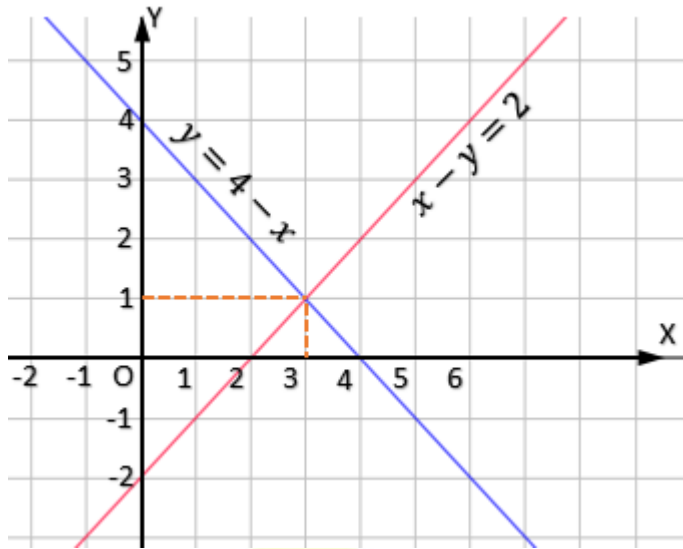
$$y = 4 - 0$$

$$y = 4$$

Dengan demikian titik potong sumbu Y adalah $(0,4)(0,4)$.

Hubungkan titik $(4,0)(4,0)$ dan titik $(0,4)(0,4)$ seperti gambar di bawah!

Perhatikan gambar!



Kedua garis pada gambar di atas berpotongan di titik $(3,1)$, sehingga himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah $\{(3,1)\}$.

Latihan Pertemuan 4:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) $2x - y = 0$ dan $x + y = 3$ dengan metode grafik!

Alternatif Jawaban Lembar Asesmen Diagnostik Kognitif

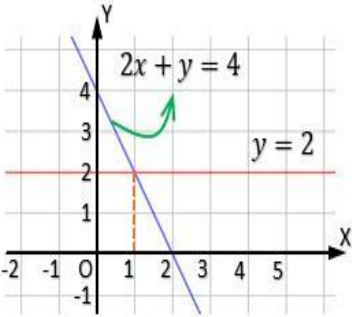
Pertemuan ke-1

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
Diketahui : $10 \text{ kg apel} + 5 \text{ kg jeruk} = \text{Rp.160.000,00}$ $6 \text{ kg apel} + 5 \text{ kg jeruk} = \text{Rp.112.000,00}$ Ditanya : Berapa uang yang harus dikeluarkan Ibu untuk membeli 1 kg apel dan 1 kg jeruk?	Identifikasi Masalah	3
Misal $x = \text{apel}$ $y = \text{jeruk}$ Maka $x + y =$	Menyusun Rencana	2
Jawab : $10x + 5y = 160.000 \dots (\text{Pers 1})$ $6x + 5y = 112.000 \dots (\text{Pers 2})$ Melakukan eliminasi persamaan 1 dan 2 $\begin{array}{r} 10x + 5y \\ = 160.000 \\ \hline 6x + 5y = 112.000 \\ \hline 4x = 48.000 \\ x = \frac{48.000}{4} = 12.000 \end{array}$ Substitusikan nilai $x = 12.000$ ke salah satu persamaan:	Menyelesaikan Masalah	3

$10x + 5y = 160.000$ $10(12.000) + 5y = 160.000$ $120.000 + 5y = 160.000$ $5y = 160.000 - 120.000$ $y = \frac{40.000}{5}$ $= 8.000$ $x + y = 12.000 + 8.000$ $= 20.000,00$		
<p>Jadi, uang yang harus dikeluarkan Ibu untuk membayar 1 kg apel dan 1 kg jeruk adalah Rp. 20.000,00</p> <p>Bukti:</p> $x = 20.000 - 12.000 = 8.000$	Memeriksa Kembali	2
Skor Maksimal		10

Pertemuan ke-2

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
<p>Diketahui :</p> <p>Persamaan 1 = $2x + y = 4$</p> <p>Persamaan 2 = $y = 2$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Tentukanlah himpunan penyelesaiannya?</p>	Identifikasi Masalah	3
<p>Garis $2x + y = 4$</p> <p>Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 2$</p> $2x + y = 4$ $2x + 0 = 4$ $2x = 4$	Menyusun Rencana	2

$x = 4/2$ $x = 2$ Titik potong sumbu X adalah (2,0) Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$ $2x + y = 4$ $2 \cdot 0 + y = 4$ $0 + y = 4$ $y = 4$ Titik potong sumbu Y adalah (0,4)		
Jawab : Garis $y = 2$ Garis $y = h$ adalah garis horizontal yang memotong sumbu Y secara tegak lurus di titik $(0,h)$. Berarti, garis $y = 0$ adalah garis horizontal yang memotong sumbu Y di titik $(0,0)$ seperti gambar di bawah ini. Perhatikan gambar! 	Menyelesaikan Masalah	3
Jadi, kedua garis berpotongan di titik $(1,2)$, dengan demikian himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah $\{(1,2)\}$.	Memeriksa Kembali	2
Skor Maksimal		10

Pertemuan ke-3

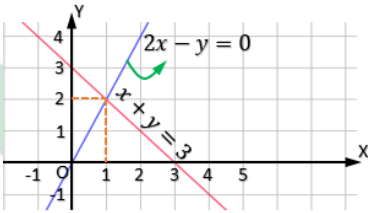
Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
Diketahui : Jumlah maksimal kendaraan = 30 Jumlah roda kendaraan = 90 Ditanya : Tentukan Sistem Penyelesaian Linear Dua Variabel dari pernyataan tersebut?	Identifikasi Masalah	3
Misal: $x = \text{motor}$ $y = \text{mobil}$ $x + y = 30$ $2x + 4y = 90$	Menyusun Rencana	2
Jawab : Misal $x + y = 30 \dots\dots\dots(\text{Pers 1})$ $2x + 4y = 90 \dots\dots\dots(\text{Pers 2})$ Melakukan eliminasi persamaan 1 dan 2 $\begin{array}{r l} x+ & y=30 \\ \times 4 & \\ \hline 4x+ & 4y=120 \\ 2x+ & 4y=90 \\ \hline 2x & =30 \\ & x=15 \end{array}$ $\frac{30}{2} = 15$ Substitusikan nilai $x = 15$ ke salah satu persamaan: $x + y = 30$ $15 + y = 30$ $y = 30 - 15$ $y = 15$	Menyelesaikan Masalah	3

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel jumlah motor dan mobil adalah {15,15}	Memeriksa Kembali	2
Skor Maksimal		10

Pertemuan ke-4

Penyelesaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Skor
<p>Diketahui: Garis $2x - y = 0$ Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$ Ditanya: Bentuklah himpunan penyelesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) $2x - y = 0$ dan $x + y = 3$ dengan metode grafik!</p>	Identifikasi Masalah	3
<p>Misal: Garis $2x - y = 0$ Titik potong sumbu X $\rightarrow y = 0$ $2x - y = 0$ $2x - 0 = 0$ $2x = 0$ $x = 0$ Berarti titik potong sumbu X adalah (0,0)(0,0). Titik potong sumbu Y $\rightarrow x=0$ $2x - y = 0$ $2 \cdot 0 - y = 0$ $0 - y = 0$ $-y = 0$ $y = 0$ Berarti titik potong sumbu Y</p>	Menyusun Rencana	2

adalah (0,0)(0,0).		
<p>Jawab :</p> <p>Jika kita perhatikan titik potong sumbu X dan sumbu Y, keduanya pada titik (0,0)(0,0), sementara sebuah garis membutuhkan minimal dua titik untuk dihubungkan. Tidak mungkin terbentuk sebuah garis dengan menghubungkan titik (0,0)(0,0) dan titik (0,0)(0,0).</p> <p>Lalu bagaimana cara menggambar garis $2x - y = 0$</p> <p>Tentu sangat mudah, kita cukup mengambil $x = 1$.</p> <p>Kemudian mencari nilai dari y dengan memasukkan nilai dari $x = 1$ ke</p> $2x - y = 0.$ $x = 1$ $2x - y = 0$ $2.1 - y = 0$ <p>pindahkan y ke ruas kanan (berubah tanda).</p> $2 = y$ <p>Dengan demikian garis melalui titik (1,2)(1,2).</p> <p>Hubungkan titik (0,0)(0,0) dan titik (1,2)(1,2), maka didapat grafik garis $2x - y = 0$ seperti gambar di bawah.</p> <p>=> Garis $x + y = 3$</p> <p>Titik potong sumbu X</p>	Menyelesaikan Masalah	3

<p> $\rightarrow y = 0$ $x + y = 3$ $x + 0 = 3$ $x = 3$ Titik potong sumbu X adalah $(3,0)$. </p> <p> Titik potong sumbu Y $\rightarrow x = 0$ $x + y = 3$ $0 + y = 3$ $y = 3$ Titik potong sumbu Y adalah $(0,3)$. </p> <p> Hubungkan titik $(3,0)$ dan titik $(0,3)$ seperti gambar di bawah! Perhatikan gambar ! </p> 		
<p> Kedua garis berpotongan di titik $(1,2)$, dengan demikian himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah $\{(1,2)\}$. </p>	<p> Memeriksa Kembali </p>	<p>2</p>
<p>Skor Maksimal</p>	<p>10</p>	

d. Lembar Asesmen Formatif

Nama Peserta Didik:			
Nomor Absen:			
Aspek Yang Dinilai	Skor	Kriteria	Perolehan
Ketepatan Menjawab Pertanyaan	4	Siswa mampu menjawab minimal 3 pertanyaan yang diberikan dalam diskusi dengan tepat.	
	3	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	
	2	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat.	
	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan.	
Keterampilan Membuat Simpulan	4	Siswa mampu membuat simpulan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan redaksional yang tepat.	
	3	Siswa mampu membuat simpulan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
	2	Siswa membuat simpulan yang belum sesuai	

		dengan tujuan pembelajaran.	
	1	Siswa tidak mampu membuat simpulan.	
Kemampuan Menyampaikan Pendapat	4	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi minimal 3 kali.	
	3	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi sebanyak 2 kali.	
	2	Siswa kurang mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan benar dalam kelompok diskusi sebanyak 1 kali.	
	1	Siswa tidak mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok diskusi.	
Kemampuan Mempresentasikan	4	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi tepat.	

	3	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	2	Tempo bicara terlalu cepat atau lambat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	1	Tempo terlalu cepat atau lambat, bahasa susah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
Ketepatan Menjawab Pertanyaan	4	Siswa mampu menjawab minimal 3 pertanyaan yang diberikan dalam diskusi dengan tepat.	
	3	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	
	2	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat.	
	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan.	
Kemampuan Menyampaikan	4	Siswa mampu menyampaikan	

Pendapat		pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi minimal 3 kali.	
	3	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat dalam kelompok diskusi sebanyak 2 kali.	
	2	Siswa kurang mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan benar dalam kelompok diskusi sebanyak 1 kali.	
	1	Siswa tidak mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok diskusi.	
Kemampuan Mempresentasikan	4	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi tepat.	
	3	Tempo bicara tepat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	2	Tempo bicara terlalu tepat atau	

		lambat, bahasa mudah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	
	1	Tempo terlalu cepat atau lambat, bahasa susah dipahami, dan intonasi kurang tepat.	

e. Lembar Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan di akhir sesi suatu pembelajaran. Saya berencana melakukan asesmen sumatif berbentuk tes pilihan ganda, sehingga pertanyaan yang dapat dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan ke-	Soal	Pembahasan	Skor
1	Persamaan berikut merupakan persamaan linear dua variabel, kecuali d. $4x - 2y = 10$ e. $2x - y = 5$ f. $3x^2 + 2x - 3y = 6$	Persamaan linear dua variabel adalah persamaan yang pangkat tertingginya satu dan memiliki dua variabel, sehingga jawabannya adalah $3x^2 + 2x - 3y = 6$ Jawaban: C	10
2	Seorang pedagang menjual 3 buah pensil dan 5 buah	Misal $x =$ pensil $y =$ buku	10

	<p>buku seharga Rp. 19.500,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi</p> <p>a. $3x - 5y = 19.500$ b. $5x + 3y = 19.500$ c. $3x + 5y = 19.500$</p>	<p>Harga 3 buah pensil dan 5 buah buku adalah 19.500 Jika dijadikan persamaan linear dua variabel adalah $3x + 5y = 19.500$ Jawaban: C</p>	
3	<p>Rina membeli 3 kg apel dan 2 kg jeruk. Uang yang harus dibayarkan adalah Rp. 65.000,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi</p> <p>a. $3x + 2y = 65.000$ b. $3x - 2y = 65.000$ c. $2x + 3y = 65.000$</p>	<p>Misal $x =$ apel $y =$ jeruk Harga 3 kg apel dan 2 kg jeruk = 65.000 Jika dijadikan persamaan linear dua variabel adalah $3x + 2y = 65.000$ Jawaban: A</p>	10
4	<p>Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $x = 2y + 9$, $x + 5y + 5 = 5$ adalah</p> <p>a. {2,9} b. {135/31,-9/7} c. {5,5}</p>	<p>Metode substitusi $x = 2y + 9 \dots I$ $x + 5y + 5 = 5 \dots II$ Substitusikan persamaan I ke dalam persamaan II sehingga diperoleh $(2y + 9) + 5y + 5 = 5$ $7y + 14 = 5$ $7y = 5 - 14$</p>	10

		$7y = -9$ $y = -9/7$ Substitusikan $y = -9/7$ pada persamaan II sehingga diperoleh $x = 2(-9/7) + 9$ $x = -18/7 + 9$ $x = -162/63 +$ $567/63$ $x = 405/63$ $x = 135/31$ Jadi himpunan penyelesaian dari persamaan di atas adalah $\{135/31,-$ $9/7\}$ Jawaban : B	
--	--	---	--

Untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi arti tingkat penguasaan:

Tingkat Penguasaan

$$= \frac{\text{Skor Jawaban yang Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

90 –100% = baik sekali

80 –89% = baik

70 –79% = cukup

<70% = kurang

Apabila tingkat penguasaan 75% atau lebih, siswa dapat melanjutkan ke materi berikutnya. Jika masih di bawah 75%, siswa harus mengulangi tes.

- f. Remedial dan Pengayaan
- Remedial diikuti oleh siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi pembelajaran mengulang.
 - Pengayaan dilaksanakan untuk siswa dengan capaian tinggi.
- g. Lembar Kegiatan Peserta Didik
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-1) *Terlampir*
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-2) *Terlampir*
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-3) *Terlampir*
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD KB-4) *Terlampir*
- h. Refleksi
1. Refleksi siswa
 - Bagaimana pembelajaran PLDV hari ini?
 - Apa yang belum saya pahami dari pembelajaran PLDV hari ini?
 - Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran PLDV hari ini?
 - Berikan bintang 1-5 untuk dirimu dalam diskusi kelompok dan berikan bintang 1-5 pada diskusi bersama kelompokmu!
 2. Refleksi Guru
 - Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
 - Apakah siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
 - Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran hari ini?
 - Apakah dalam pembelajaran dapat mengatur waktu sesuai dengan alokasi waktu?
- i. Bahan Bacaan
- Buku Matematika siswa
 - Buku Matematika guru

- Internet

j. Glosarium

Persamaan Linear : Sebuah persamaan aljabar, yang tiap sukunya mengandung konstanta, atau perkalian konstanta dengan variabel Tunggal.

Variabel : Nilai yang dapat berubah dalam suatu cakupan soal atau himpunan operasi yang diberikan.

Grafik : Sebuah representasi grafis dari data.

k. Daftar Pustaka

Eduka, T. M. (2019). *BUPELAS : Matematika SMP Kelas 8*. Sidoarjo: Genta Group Production.

Tosho, T. G. (2021). *Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Pagelaran

Guru Matematika

SUPRAPTO, M.Pd

NIP. 197110291994011001

RUSTIATI, S.Pd

NIP. 196801121991032004

Lampiran 14

**HASIL UJI COBA KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Jumlah
1	Agus Firmansyah	9	2	10	10	4	8	4	47
2	Ahmad Isnanto	8	7	9	10	5	10	3	52
3	Aldi Dramajaya Putra	0	1	8	9	3	10	0	31
4	Aldy Firmansah	10	0	0	4	8	7	0	29
5	Alrizal Muhamad N	8	0	0	0	10	5	7	30
6	Alya Fariha	6	0	0	3	0	7	0	16
7	Anisa Al Husnaeni	10	0	2	2	3	5	5	27
8	Anisa Hallimulathip	2	0	0	2	3	2	0	9
9	Attin Mutiara Sari	10	6	8	7	0	7	2	40
10	Aulian Aziz Saputra	8	5	7	5	7	9	3	44
11	Dinda Oktaviani	8	0	3	6	4	7	0	28
12	Dinda Rahmawati	5	0	0	3	2	7	0	17
13	Esthe Ayu Lestari	10	4	8	3	8	9	0	42
14	Fildzah Khairina A	10	8	10	8	0	10	0	46
15	Galang Putra R	8	5	7	4	7	10	0	41
16	Habib Ilhamsyah	4	0	0	0	0	8	0	12
17	Lukas Damar Seto	8	2	7	4	6	10	5	42
18	Maya Aprina	8	7	3	7	2	6	1	34
19	Muhammad Jidan	10	4	8	7	7	7	3	46
20	Muhammad Arvin F	0	0	0	0	2	9	1	12
21	Najwa Almahira Putri	0	0	3	0	7	10	1	21
22	Rahmad Nur Alib	0	2	6	1	7	10	0	26
23	Restu Ginanjar	0	0	3	1	0	10	3	17
24	Riski Herdian	0	0	0	2	3	9	1	15
25	Rizky Aqso Agnasya	0	1	2	4	5	0	0	12
26	Sherly Dwi Agustin	0	0	0	0	4	10	0	14
27	Talita Salsabila	0	0	4	0	7	10	0	21
28	Wahyunda Dira M	7	0	3	2	6	9	0	27
29	Wulan Habsya	9	0	3	3	3	9	2	29
30	Zahra Vella Sabrina	2	0	2	4	5	0	3	16

**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Jumlah
1	J-1	9	2	10	10	4	8	4	47
2	J-2	8	7	9	10	5	10	3	52
3	J-3	0	1	8	9	3	10	0	31
4	J-4	10	0	0	4	8	7	0	29
5	J-5	8	0	0	0	10	5	7	30
6	J-6	6	0	0	3	0	7	0	16
7	J-7	10	0	2	2	3	5	5	27
8	J-8	2	0	0	2	3	2	0	9
9	J-9	10	6	8	7	0	7	2	40
10	J-10	8	5	7	5	7	9	3	44
11	J-11	8	0	3	6	4	7	0	28
12	J-12	5	0	0	3	2	7	0	17
13	J-13	10	4	8	3	8	9	0	42
14	J-14	10	8	10	8	0	10	0	46
15	J-15	8	5	7	4	7	10	0	41
16	J-16	4	0	0	0	0	8	0	12
17	J-17	8	2	7	4	6	10	5	42
18	J-18	8	7	3	7	2	6	1	34
19	J-19	10	4	8	7	7	7	3	46
20	J-20	0	0	0	0	2	9	1	12
21	J-21	0	0	3	0	7	10	1	21
22	J-22	0	2	6	1	7	10	0	26
23	J-23	0	0	3	1	0	10	3	17
24	J-24	0	0	0	2	3	9	1	15
25	J-25	0	1	2	4	5	0	0	12
26	J-26	0	0	0	0	4	10	0	14
27	J-27	0	0	4	0	7	10	0	21
28	J-28	7	0	3	2	6	9	0	27
29	J-29	9	0	3	3	3	9	2	29
30	J-30	2	0	2	4	5	0	3	16
Jumlah		160	54	116	111	128	230	44	843
S		4,11	9,72	20,43	19,51	22,39	40,03	7,87	146,90
S ²		16,92	94,46	417,39	380,61	501,46	1602,41	61,94	21578,85
Rxy		0,738	0,770	0,865	0,715	0,283	0,360	0,353	
Rhitung		0,733	0,764	0,858	0,709	0,280	0,357	0,350	
Rtabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	

Lampiran 16

**PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Jumlah
1	J-1	9	2	10	10	4	8	4	47
2	J-2	8	7	9	10	5	10	3	52
3	J-3	0	1	8	9	3	10	0	31
4	J-4	10	0	0	4	8	7	0	29
5	J-5	8	0	0	0	10	5	7	30
6	J-6	6	0	0	3	0	7	0	16
7	J-7	10	0	2	2	3	5	5	27
8	J-8	2	0	0	2	3	2	0	9
9	J-9	10	6	8	7	0	7	2	40
10	J-10	8	5	7	5	7	9	3	44
11	J-11	8	0	3	6	4	7	0	28
12	J-12	5	0	0	3	2	7	0	17
13	J-13	10	4	8	3	8	9	0	42
14	J-14	10	8	10	8	0	10	0	46
15	J-15	8	5	7	4	7	10	0	41
16	J-16	4	0	0	0	0	8	0	12
17	J-17	8	2	7	4	6	10	5	42
18	J-18	8	7	3	7	2	6	1	34
19	J-19	10	4	8	7	7	7	3	46
20	J-20	0	0	0	0	2	9	1	12
21	J-21	0	0	3	0	7	10	1	21
22	J-22	0	2	6	1	7	10	0	26
23	J-23	0	0	3	1	0	10	3	17
24	J-24	0	0	0	2	3	9	1	15
25	J-25	0	1	2	4	5	0	0	12
26	J-26	0	0	0	0	4	10	0	14
27	J-27	0	0	4	0	7	10	0	21
28	J-28	7	0	3	2	6	9	0	27
29	J-29	9	0	3	3	3	9	2	29
30	J-30	2	0	2	4	5	0	3	16
Jumlah		160	54	116	111	128	230	44	843
Si		16,92	6,786	12,189	9,528	7,857	8,092	3,706	
ΣSi		65,07							
St^2		162,92							
n		7							
n-1		6							
r_{11}		0,70065							
r_{tabel}		0,361							
Kesimpulan		Reliabel							

Lampiran 17

**PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Jumlah
1	J-1	9	2	10	10	4	8	4	47
2	J-2	8	7	9	10	5	10	3	52
3	J-3	0	1	8	9	3	10	0	31
4	J-4	10	0	0	4	8	7	0	29
5	J-5	8	0	0	0	10	5	7	30
6	J-6	6	0	0	3	0	7	0	16
7	J-7	10	0	2	2	3	5	5	27
8	J-8	2	0	0	2	3	2	0	9
9	J-9	10	6	8	7	0	7	2	40
10	J-10	8	5	7	5	7	9	3	44
11	J-11	8	0	3	6	4	7	0	28
12	J-12	5	0	0	3	2	7	0	17
13	J-13	10	4	8	3	8	9	0	42
14	J-14	10	8	10	8	0	10	0	46
15	J-15	8	5	7	4	7	10	0	41
16	J-16	4	0	0	0	0	8	0	12
17	J-17	8	2	7	4	6	10	5	42
18	J-18	8	7	3	7	2	6	1	34
19	J-19	10	4	8	7	7	7	3	46
20	J-20	0	0	0	0	2	9	1	12
21	J-21	0	0	3	0	7	10	1	21
22	J-22	0	2	6	1	7	10	0	26
23	J-23	0	0	3	1	0	10	3	17
24	J-24	0	0	0	2	3	9	1	15
25	J-25	0	1	2	4	5	0	0	12
26	J-26	0	0	0	0	4	10	0	14
27	J-27	0	0	4	0	7	10	0	21
28	J-28	7	0	3	2	6	9	0	27
29	J-29	9	0	3	3	3	9	2	29
30	J-30	2	0	2	4	5	0	3	16
Jumlah		160	54	116	111	128	230	44	843
Rata-rata		5,333	1,800	3,867	3,700	4,267	7,667	1,467	
Tingkat Kesukaran		0,762	0,257	0,552	0,529	0,610	1,095	0,210	
Kriteria		Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	

Lampiran 18

**PERHITUNGAN DAYA BEDA UJI COBA KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Kelompok Atas									
No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	skor
1	J-1	9	2	10	10	4	8	4	47
2	J-2	8	7	9	10	5	10	3	52
3	J-3	0	1	8	9	3	10	0	31
4	J-4	10	0	0	4	8	7	0	29
5	J-5	8	0	0	0	10	5	7	30
6	J-9	10	6	8	7	0	7	2	40
7	J-10	8	5	7	5	7	9	3	44
8	J-11	8	0	3	6	4	7	0	28
9	J-13	10	4	8	3	8	9	0	42
10	J-14	10	8	10	8	0	10	0	46
11	J-15	8	5	7	4	7	10	0	41
12	J-17	8	2	7	4	6	10	5	42
13	J-18	8	7	3	7	2	6	1	34
14	J-19	10	4	8	7	7	7	3	46
15	J-29	9	0	3	3	3	9	2	29
Rata-Rata Atas		8,266	3,4	6,066	5,8	4,933	8,266	2	

Kelompok Bawah									
No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	skor
1	J-6	6	0	0	3	0	7	0	16
2	J-7	10	0	2	2	3	5	5	27
3	J-8	2	0	0	2	3	2	0	9
4	J-12	5	0	0	3	2	7	0	17
5	J-16	4	0	0	0	0	8	0	12
6	J-20	0	0	0	0	2	9	1	12
7	J-21	0	0	3	0	7	10	1	21
8	J-22	0	2	6	1	7	10	0	26
9	J-23	0	0	3	1	0	10	3	17
10	J-24	0	0	0	2	3	9	1	15
11	J-25	0	1	2	4	5	0	0	12
12	J-26	0	0	0	0	4	10	0	14
13	J-27	0	0	4	0	7	10	0	21
14	J-28	7	0	3	2	6	9	0	27
15	J-30	2	0	2	4	5	0	3	16
Rata-Rata Bawah		2,142	0,2	1,667	1,6	3,6	7,067	0,933	
Daya Pembeda		0,875	0,457	0,629	0,600	0,190	0,171	0,152	
Kriteria		Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Buruk	Buruk	Buruk	

Lampiran 19

**KESIMPULAN UJI COBA SOAL KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Butir Soal	Validitas	Reabilitas	Tingkat kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Reliabel	Mudah	Baik sekali	Digunakan
2	Valid		Sukar	Baik	Digunakan
3	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
4	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
5	Tidak Valid		Sedang	Buruk	Tidak Digunakan
6	Tidak Valid		Mudah	Buruk	Tidak Digunakan
7	Tidak Valid		Sukar	Buruk	Tidak Digunakan



KESIMPULAN ANGGKET MINAT BELAJAR

Butir Angket	Validitas	Reabilitas	Kesimpulan
1	Valid	Reliabel	Digunakan
2	Valid		Digunakan
3	Valid		Digunakan
4	Valid		Digunakan
5	Valid		Digunakan
6	Valid		Digunakan
7	Valid		Digunakan
8	Valid		Digunakan
9	Valid		Digunakan
10	Valid		Digunakan
11	Valid		Digunakan
12	Valid		Digunakan
13	Valid		Digunakan
14	Valid		Digunakan
15	Valid		Digunakan
16	Valid		Digunakan
17	Valid		Digunakan
18	Valid		Digunakan
19	Valid		Digunakan
20	Valid		Digunakan
21	Valid		Digunakan
22	Valid		Digunakan
23	Valid		Digunakan
24	Valid		Digunakan

Lampiran 21

**DATA NILAI POST TEST KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS KELAS EKSPERIMEN (VIII.3)**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Jumlah	Skor Maksimal	Hasil
1	E-1	8	6	8	8	30	40	75
2	E-2	10	9	10	10	39	40	97,5
3	E-3	10	6	8	7	31	40	77,5
4	E-4	10	9	8	9	36	40	90
5	E-5	10	8	10	8	36	40	90
6	E-6	10	9	10	10	39	40	97,5
7	E-7	10	6	10	10	36	40	90
8	E-8	10	7	8	10	35	40	87,5
9	E-9	10	9	10	10	39	40	97,5
10	E-10	10	6	10	8	34	40	85
11	E-11	8	6	10	10	34	40	85
12	E-12	10	9	10	9	38	40	95
13	E-13	10	6	10	8	34	40	85
14	E-14	10	6	8	8	32	40	80
15	E-15	10	8	10	10	38	40	95
16	E-16	7	5	7	8	27	40	67,5
17	E-17	10	8	10	9	37	40	92,5
18	E-18	10	7	10	9	36	40	90
19	E-19	8	8	10	10	36	40	90
20	E-20	10	6	9	8	33	40	82,5
21	E-21	10	7	9	7	33	40	82,5
22	E-22	10	7	10	5	32	40	80
23	E-23	8	10	9	10	37	40	92,5
24	E-24	10	6	8	9	33	40	82,5
25	E-25	10	10	8	7	35	40	87,5
26	E-26	10	9	10	10	39	40	97,5

27	E-27	8	7	9	9	33	40	82,5
28	E-28	10	9	7	9	35	40	87,5
29	E-29	10	7	9	8	34	40	85
30	E-30	10	8	9	9	36	40	90
	Jumlah	287	224	274	265	1014	40	

Kelompok	X maks	X min	Ukuran Tendensi			Ukuran Dispersi	
			\bar{X}	Me	Mo	R	S
Eksperimen	97,5	67,5	87,250	87,5	90	30	7,172
Kontrol	95	50	74,250	75	75	45	11,983



Lampiran 22

**DATA NILAI *POST TEST* KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS KELAS KONTROL (VIII.2)**

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Jumlah	Skor Maksimal	Hasil
1	C-1	10	9	9	10	38	40	95
2	C-2	7	5	7	7	26	40	65
3	C-3	9	6	9	8	32	40	80
4	C-4	7	6	8	5	26	40	65
5	C-5	7	6	8	9	30	40	75
6	C-6	9	6	9	8	32	40	80
7	C-7	10	4	10	4	28	40	70
8	C-8	10	7	10	10	37	40	92,5
9	C-9	10	9	8	6	33	40	82,5
10	C-10	5	5	5	5	20	40	50
11	C-11	10	8	10	8	36	40	90
12	C-12	10	8	10	10	38	40	95
13	C-13	10	6	10	10	36	40	90
14	C-14	8	7	10	8	33	40	82,5
15	C-15	8	5	7	5	25	40	62,5
16	C-16	10	7	8	8	33	40	82,5
17	C-17	9	4	7	7	27	40	67,5
18	C-18	9	6	7	6	28	40	70
19	C-19	8	5	7	7	27	40	67,5
20	C-20	10	5	7	8	30	40	75
21	C-21	5	7	7	6	25	40	62,5
22	C-22	10	6	7	7	30	40	75
23	C-23	10	5	5	5	25	40	62,5
24	C-24	10	8	8	8	34	40	85
25	C-25	9	3	4	4	20	40	50
26	C-26	10	4	8	9	31	40	77,5
27	C-27	10	4	7	4	25	40	62,5

28	C-28	8	6	8	8	30	40	75
29	C-29	10	4	9	4	27	40	67,5
30	C-30	10	6	7	6	29	40	72,5
Kelompok	Xmaks	Xmin	Ukuran Tendensi			Ukuran Dispersi		
			\bar{X}	Me	Mo	R	S	
Eksperimen	97,5	67,5	87,250	87,5	90	30	7,172	
Kontrol	95	50	74,250	75	75	45	11,983	



ANALISIS UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

No	Nama	Angket 1	Angket 2	Angket 3	Angket 4	Angket 5	Angket 6	Angket 7	Angket 8	Angket 9	Angket 10	Angket 11	Angket 12	Angket 13	Angket 14
1	J-1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
2	J-2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
3	J-3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	J-4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2
5	J-5	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	3	2	2	1
6	J-6	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3
7	J-7	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	2
8	J-8	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1
9	J-9	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3
10	J-10	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3
11	J-11	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1
12	J-12	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2
13	J-13	3	4	2	3	4	1	2	1	2	3	4	3	3	3
14	J-14	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	1	4	1
15	J-15	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	2	1	2	3
16	J-16	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	4	2	3
17	J-17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3

No	Nama	Angket 15	Angket 16	Angket 17	Angket 18	Angket 19	Angket 20	Angket 21	Angket 22	Angket 23	Angket 24	Jumlah
1	J-1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
2	J-2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	86
3	J-3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	86
4	J-4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	79
5	J-5	3	1	4	3	3	2	1	1	3	2	50
6	J-6	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	75
7	J-7	4	2	4	4	3	4	3	1	2	4	73
8	J-8	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	70
9	J-9	1	3	4	2	3	2	3	3	2	2	63
10	J-10	2	3	2	4	2	3	2	1	1	2	51
11	J-11	2	1	2	1	4	1	2	2	2	1	42
12	J-12	2	2	3	4	3	1	2	1	2	3	50
13	J-13	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	67
14	J-14	3	1	3	1	2	1	2	4	3	1	57
15	J-15	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	55
16	J-16	4	3	4	1	2	3	3	1	2	4	58
17	J-17	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	82

Lampiran 24

ANALISIS RELIABILITAS UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

No	Nama	Angket 1	Angket 2	Angket 3	Angket 4	Angket 5	Angket 6	Angket 7	Angket 8	Angket 9	Angket 10	Angket 11	Angket 12	Angket 13	Angket 14
1	J-1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
2	J-2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
3	J-3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	J-4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2
5	J-5	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	3	2	2	1
6	J-6	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3
7	J-7	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	2
8	J-8	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1
9	J-9	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3
10	J-10	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3
11	J-11	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1
12	J-12	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2
13	J-13	3	4	2	3	4	1	2	1	2	3	4	3	3	3
14	J-14	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	1	4	1
15	J-15	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	2	1	2	3
16	J-16	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	4	2	3
17	J-17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3

18	J-18	2	3	2	2	4	1	2	1	1	2	2	3	3	2
19	J-19	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	1	3	2	2
20	J-20	2	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3
21	J-21	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
22	J-22	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3
23	J-23	4	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3
24	J-24	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	1	4
25	J-25	3	2	2	4	2	3	4	4	4	1	4	2	3	4
26	J-26	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1
27	J-27	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	2
28	J-28	2	4	1	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	1
29	J-29	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2
30	J-30	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3
Jumlah		89	103	84	88	95	68	88	70	87	70	83	84	86	76
Si		0,897	0,392	0,924	0,547	0,786	1,030	0,961	1,114	0,921	0,989	0,944	0,875	1,016	1,016

No	Nama	Angket 15	Angket 16	Angket 17	Angket 18	Angket 19	Angket 20	Angket 21	Angket 22	Angket 23	Angket 24	Jumlah
1	J-1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
2	J-2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	86
3	J-3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	86
4	J-4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	79
5	J-5	3	1	4	3	3	2	1	1	3	2	50
6	J-6	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	75
7	J-7	4	2	4	4	3	4	3	1	2	4	73
8	J-8	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	70
9	J-9	1	3	4	2	3	2	3	3	2	2	63
10	J-10	2	3	2	4	2	3	2	1	1	2	51
11	J-11	2	1	2	1	4	1	2	2	2	1	42
12	J-12	2	2	3	4	3	1	2	1	2	3	50
13	J-13	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	67
14	J-14	3	1	3	1	2	1	2	4	3	1	57
15	J-15	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	55
16	J-16	4	3	4	1	2	3	3	1	2	4	58
17	J-17	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	82
18	J-18	4	2	2	3	3	3	2	1	2	3	55
19	J-19	2	2	4	2	2	2	4	3	1	3	66

20	J-20	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	71
21	J-21	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	84
22	J-22	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	75
23	J-23	2	3	4	2	2	3	4	1	2	3	65
24	J-24	2	4	2	3	1	4	2	1	1	3	50
25	J-25	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	77
26	J-26	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	74
27	J-27	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	70
28	J-28	3	1	2	3	2	4	1	1	4	3	54
29	J-29	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	75
30	J-30	3	1	4	3	2	2	3	4	3	2	68
Jumlah		91	77	96	90	86	83	88	69	83	83	2018
Si		0,930	1,013	0,786	1,034	0,602	1,151	0,961	1,114	0,944	0,875	
ΣSi		21,819										
St^2		161,426										
n		24										
n-1		23										
r ₁₁		0,902										
rtabel		0,361										
Kesimpulan		RELIABEL										

Lampiran 25

HASIL POSTTEST ANGKET MINAT BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Angket																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	E-1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	73	
2	E-2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	90	
3	E-3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
4	E-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	91	
5	E-5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	81		
6	E-6	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	87	
7	E-7	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86	
8	E-8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88	
9	E-9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
10	E-10	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	82	
11	E-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	77
12	E-12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90	
13	E-13	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	79	
14	E-14	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	77	
15	E-15	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	80	
16	E-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	76	

17	E-17	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	86
18	E-18	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	82
19	E-19	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	85
20	E-20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
21	E-21	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	85
22	E-22	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87
23	E-23	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	89
24	E-24	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
25	E-25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	87
26	E-26	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89
27	E-27	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	80
28	E-28	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	83
29	E-29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	70
30	E-30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	89

Lampiran 26

HASIL POSTTEST ANGKET MINAT BELAJAR KELAS KONTROL

No	Nama	Angket																						Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24
1	C-1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
2	C-2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	70
3	C-3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
4	C-4	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	56
5	C-5	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	73
6	C-6	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4	72
7	C-7	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	56
8	C-8	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80
9	C-9	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	84
10	C-10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	1	3	3	1	2	3	3	60	
11	C-11	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
12	C-	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	78

	12																									
13	C-13	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
14	C-14	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	87	
15	C-15	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	60
16	C-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	79

17	C-17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
18	C-18	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	69
19	C-19	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	62
20	C-20	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	82
21	C-21	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	59

22	C-22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	80
23	C-23	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	60	
24	C-24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	83	
25	C-25	3	2	2	4	4	1	3	3	1	4	1	2	1	1	3	4	2	4	2	3	1	2	3	4	60	
26	C-26	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	80	
27	C-27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	76	
28	C-28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	87	
29	C-29	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	70	
30	C-30	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71

HASIL UJI PRASYARAT ANCOVA

Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
X1 (Kelas)		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2 posttest (minat belajar)	kelas eksperimen	.114	30	.200*	.951	30	.182
	kelas kontrol	.132	30	.192	.931	30	.054
Y posttes (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis)	kelas eksperimen	.116	30	.200*	.952	30	.193
	kelas kontrol	.097	30	.200*	.967	30	.463
	kontrol						

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a			
Dependent Variable: Y Pemecahan Masalah			
F	df1	df2	Sig.
2.021	1	58	.160
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			
a. Design: Intercept + X2 + X1			

Hasil Uji Linieritas Regresi

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Y postes (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis)						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	923.839 ^a	2	463.021	68.630	.000	.707
Intercept	13.491	1	13.491	2.000	.163	.034
X1	31.694	1	31.694	4.698	.034	.076
X2	520.443	1	520.443	77.141	.000	.575
Error	384.557	57	6.747			
Total	63908.000	60				
Corrected Total	1310.600	59				

a. R Squared = .705 (Adjusted R Squared = .695)

Hasil Uji Homogenitas Koefisien Regresi Linier Data

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Y postes (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis)						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	926.119 ^a	3	308.706	44.963	.000	.707
Intercept	9.522	1	9.522	1.387	.244	.024
X1	.678	1	.678	.099	.755	.002
X2	346.077	1	346.077	50.406	.000	.474
X1 * X2	.076	1	.076	.011	.916	.000
Error	384.481	56	6.866			
Total	63908.000	60				
Corrected Total	1310.600	59				

a. R Squared = .707 (Adjusted R Squared = .691)

Hasil Uji Hipotesis One-Way Ancova

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Y posttes (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis)						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	926.043 ^a	2	463.021	68.630	.000	.707
Intercept	13.491	1	13.491	2.000	.163	.034
X1	31.694	1	31.694	4.698	.034	.076
X2	520.443	1	520.443	77.141	.000	.575
Error	384.557	57	6.747			
Total	63908.000	60				
Corrected Total	1310.600	59				

a. R Squared = .707 (Adjusted R Squared = .696)

Hasil Uji Lanjut

Parameter Estimates							
Dependent Variable: Y posttes (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis)							
Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	3.655	3.003	1.217	.229	-2.359	9.668	.025
[X1=1]	1.692	.781	2.167	.034	.129	3.255	.076
[X1=2]	0 ^a
X2	.354	.040	8.763	.000	.274	.435	.575

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

*Lampiran 28***DOKUMENTASI****Kelas Uji Coba**

Kelas Eksperimen

Search (Mengidentifikasi masalah)



Solve (Merencanakan Penyelesaian Masalah)



Solve (Menuliskan Penyelesaian Masalah)



Share (Mensosialisasikan Masalah)



Kelas Kontrol





LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meyronita Firja MKS., M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap lembar tes dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Epy Tyas Saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Masa *Learning Loss*.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2023
Validator Ahli Materi

Meyronita Firja MKS., M.Pd.
NIP. 2021010712051995107



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abi Fadila, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap lembar angket dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Epy Tyas saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Masa *Learning Loss*.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Validator Ahli Materi

Abi Fadila, M.Pd
NIP. 2016010219880823100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Purwanti Nasution, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap lembar Modul dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Epy Tyas saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Masa *Learning Loss*.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Validator Ahli Materi

Sri Purwanti Nasution, S.Pd. M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rustiati, S.Pd
Jabatan : Guru Matematika SMP Negeri 1 Pagelaran

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap lembar soal dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Epy Tyas Saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Masa *Learning Loss*.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Validator Ahli Materi

Rustiati, S.Pd
NIP.
196801121991032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rustiati, S.Pd
Jabatan : Guru Matematika SMP Negeri 1 Pagelaran

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap lembar angket dengan perbandingan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Epy Tyas Saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Masa *Learning Loss*.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Validator Ahli Materi

Rustiati, S.Pd

NIP.

196801121991032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rustiati, S.Pd
Jabatan : Guru Matematika SMP Negeri 1 Pagelaran

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap lembar Modul dengan perbandingan yang akandigunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Epy Tyas Saputri
NPM : 1911050300
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Masa *Learning Loss*.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Validator Ahli Materi

Rustiati, S.Pd

NIP.

196801121991032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3217/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
 MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA SMP**
 Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
EPY TYAS SAPUTRI	1911050300	FTK/ P MTK

Bebas Plagiasi sesuai Cek di Prodi dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

SURAT KETERANGAN SIMILARITY TURNITIN

Berdasarkan Surat Edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang Penggunaan Aplikasi Plagiarism Checker Turnitin Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertanda tandan dibawah ini:

Nama	: Rizki wahyu yunian Putra, M.Pd
NIP	: 19890605201531004
NIDN	: 2028028401
Pangkat Golongan	: III D
Prodi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan
Jabatan	: Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:

"Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMP"

Telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 19% (sembilan belas persen)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Desember 2023
Yang Menyatakan

Rizki wahyu yunian Putra, M.Pd
NIP. 19890605201531004

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU
DARI MINAT BELAJAR SISWA SMP

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	15%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	Ika Meika, Ina Ramadina, Asep Sujana, Ratu Mauladaniyati. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On